

**ANALISIS PRO DAN KONTRA DAKWAH USTADZ FELIX Y.
SIAUW DI MEDIA SOSIAL
SKRIPSI**

Diajukan Oleh

Chinta Damayanti

NIM. 190401037

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Kepada

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

1445 H / 2024 M

**ANALISIS PRO DAN KONTRA DAKWAH USTADZ FELIX Y.
SIAUW DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam


Oleh

CHINTA DAMAYANTI

NIM. 190401037

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Ade Irma, B. H.Sc., M.A
Nip.197309212000032004

Pembimbing II



Hanifah, S.Sos.I., M.Ag
Nip. 199009202019032015

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**Chinta Damayanti
Nim. 190401037**

Selasa, 19 Desember 2023

**di
Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua



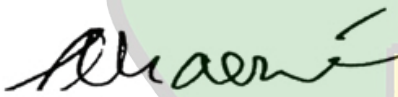
**Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M. A
Nip. 197309212000032004**

Sekretaris



**Hanifah, S.Sos.I.,M.Ag
Nip. 199009202019032015**

Anggota I



**Hasan Basri, M. Ag
Nip. 196911221998031002**

Anggota II



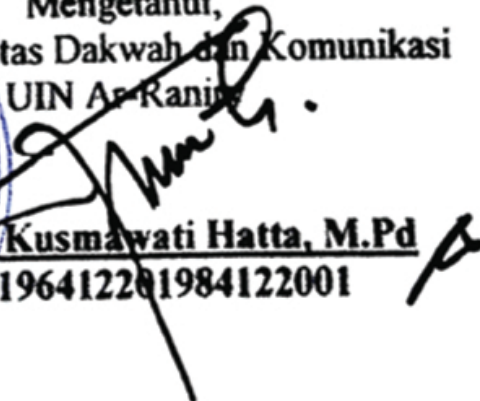
**Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A.
Nip. 197903302003122002**



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN


Dengan ini saya:

Nama : Chinta Damayanti
NIM : 190401037
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Pragam Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 27 November 2023




Chinta Damayanti
NIM.190401037

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan membuat aktifitas dakwah harus dikemas menjadi lebih menarik dan sudah seharusnya seorang *da'i* mampu menjadi tauladan bagi Masyarakat luas. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siauw di Media Sosial dan bagaimana ustadz Felix dapat bertahan dalam berdakwah di media sosial dengan berbagai kontra. Dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk menaati Allah dan Rasul-Nya, mengerjakan perintah dan menjauhi segala larangannya, dengan perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan membuat aktivitas dakwah harus dikemas menjadi lebih menarik agar semua orang senantiasa berada di jalan kebenaran. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah komentar-komentar netizen dalam postingan dakwah ustadz Felix Y. Siauw di media sosial Youtube, Twitter dan Instagram. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratification* dan teori *new media*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua sudut pandang yang tidak dapat dihindari dari setiap hal yang dilakukan, seperti memposting dakwah melalui sebuah video, reels, dan cuitan yang dilakukan oleh ustadz Felix Y Siauw. Dalam postingan video di Youtube yang berjudul pilihan aqidah banyak netizen yang pro terhadap penyampaian beliau hanya sedikit yang kontra sedangkan cuitan yang diposting di media sosial twitter beliau lebih banyak yang kontra karena banyak netizen yang tidak setuju terhadap apa yang disampaikan oleh beliau dan reels yang diposting di Instagram yang berjudul semua salah suami lebih banyak yang pro karena materi yang disampaikan sangat mudah dipahami dan sesuai dengan fakta yang terjadi menurut netizen. Pemahaman ini penting untuk membantu masyarakat untuk lebih bijak dalam berkomentar dan lebih objektif dan selektif melihat postingan dakwah secara keseluruhan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi pihak manapun.

Kata kunci: Analisis, Dakwah, Felix Y. Siauw, Media Sosial

KATA PENGANTAR

Assalamualaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan yang terbaik kepada umat manusia dan peradaban Islam sehingga membawa kita menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Analisis Pro dan Kontra Dakwah Ustadz Felix Y. Siau di Media Sosial”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi Sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
2. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam bapak Syahril Furqany, M.I.Kom.
beserta seluruh staf prodi dan bapak/ibu dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Teristimewa untuk ibunda tercinta Ermayani yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, juga senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungannya sehingga saya mampu menyelesaikan Pendidikan hingga sampai jenjang sarjana. Begitu juga kepada kedua abang saya Sejahtera Ananda

dan Winsyah Putra yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan serta materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Pendidikan ini dan adik saya Muhammad Aidil yang selalu bertanya kapan saya lulus. Begitu juga kepada keluarga dan sanak saudara yang ikut mendoakan untuk kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kepada ibu Dr. Ade Irma, B. H.Sc., M.A. selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini dan ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag selaku pembimbing ke II yang telah memberikan bimbingan arahan dan berkenan menyisihkan waktu, pikiran dan kesempatan dengan ikhlas membimbing serta memberi masukan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Kepada sahabat-sahabat penulis Winda, Saifa, Cipu, Dila, Nuri, Anna dan kak Hasanah yang selalu memberikan dorongan, menasehati, mengajak penulis untuk healing menikmati indahny hiruk pikuk kota ini dan meberikan semangat untuk penulis sehingga penulis dapat berada di fase ini.
6. Kepada sahabat penulis Hesti Tiansih yang telah berteman baik sejak Mts dan saat ini yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Lee Jen0, Park Jisung, Na Jaemin dan member NCT Dream serta BTS yang telah banyak menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Banda Aceh, 27 November 2023
Penulis,

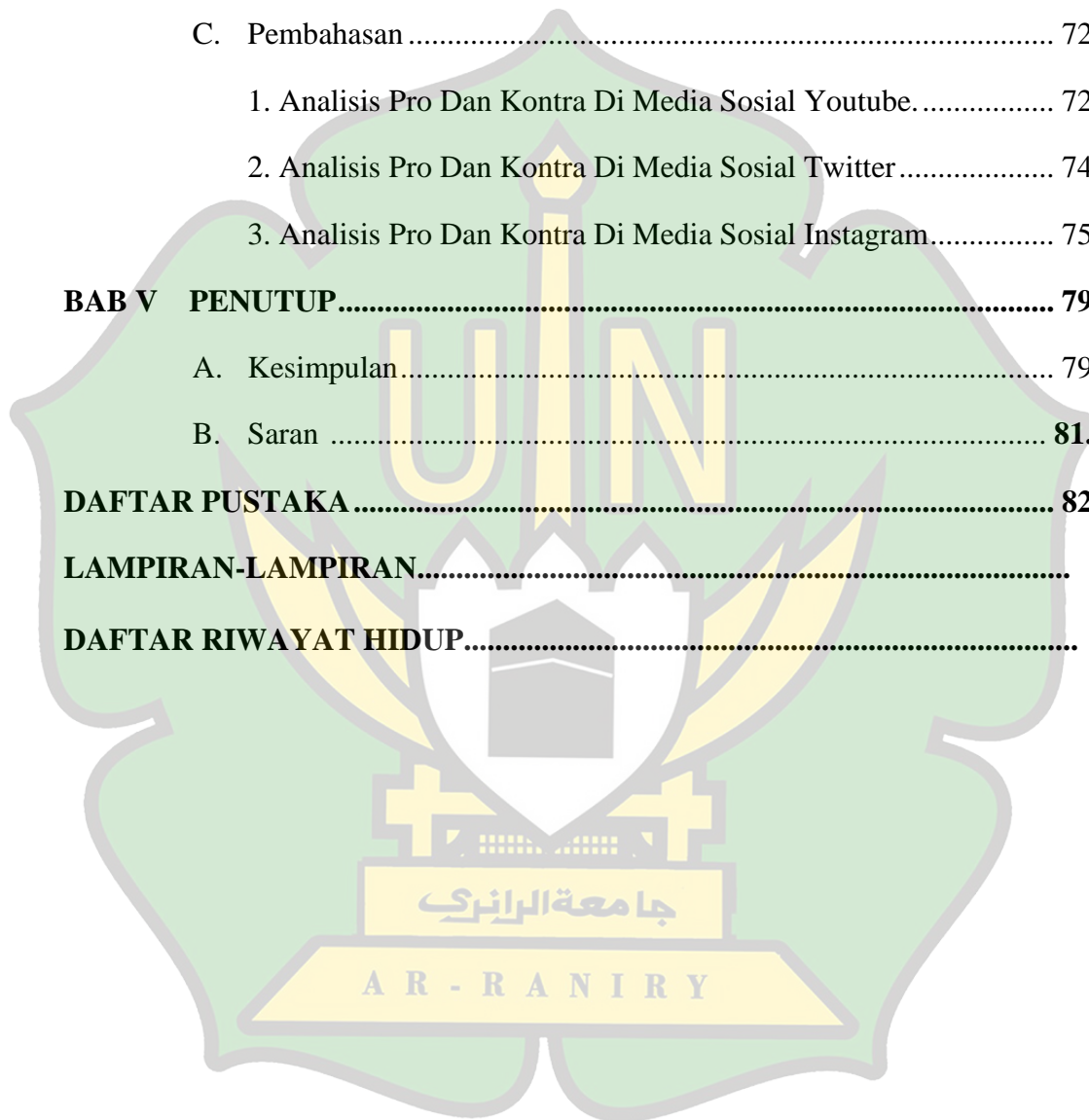
Chinta Damayanti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii.
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	15
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
B. Dakwah.....	18
1. Pengertian Dakwah.....	18
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	20
3. Media Dakwah	25
4. Peran Penting <i>New Media</i> sebagai Media Dakwah.....	27
5. Tantangan Dakwah.....	29
6. Hambatan Dakwah	30

C. Dakwah Kontemporer	33
D. Dakwah Ustadz Felix Y. Siauw di Media Sosial	36
1. Dakwah ustadz Felix Y. Siauw di Youtube	36
2. Dakwah ustadz Felix Y. Siauw di Twitter	37
3. Dakwah ustadz Felix Y. Siauw di Instagram	38
E. Teori yang digunakan	38
1. Teori Uses and Gratification	38
2. Teori New Media	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Batasan Penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Dokumentasi	46
2. Observasi	46
F. Proses Analisis Data	46
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarik Kesimpulan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Profil Ustadz Felix Y. Siauw	49
1. Karya-karya Ustadz Felix Y. Siauw	56
B. Hasil Penelitian.....	61

1. Analisis Pro dan Kontra dalam Dakwah Ustadz Felix Y. Siauw	61
2. Ustadz Felix Y. Siauw Bertahan dalam Berdakwah di Media Sosial dengan Berbagai Pro dan Kontra	70
C. Pembahasan	72
1. Analisis Pro Dan Kontra Di Media Sosial Youtube	72
2. Analisis Pro Dan Kontra Di Media Sosial Twitter	74
3. Analisis Pro Dan Kontra Di Media Sosial Instagram	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81.
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Buku Karya Ustadz Felix Y. Siauw	57
Gambar 4. 2 Buku karya Ustadz Felix Y. Siauw	57
Gambar 4. 3 Buku Karya Ustadz Felix Y. Siauw	58
Gambar 4. 4 Buku Karya Ustadz Felix Y. Siauw	58
Gambar 4. 5 Buku Karya Ustadz Felix Y. Siauw	59
Gambar 4. 6 Buku Karya Ustadz Felix Y. Siauw	60
Gambar 4. 7 Buku Karya Ustadz Felix Y. Siauw	60.
Gambar 4. 8 Dakwah Ustadz Felix di Youtube	62
Gambar 4. 9 Komentar Pro di Youtube	64
Gambar 4. 10 Komentar Kontra di Youtube	64.
Gambar 4.11 Reels Instagram Semua Salah Suami	65
Gambar 4.12 Cuitan di Twitter	66
Gambar 4.13 Komentar Pro di Akun Twitter	67
Gambar 4.14 Komentar Kontra di Akun Twitter	68
Gambar 4.15 Prinsip Dakwah Ustadz Felix Y. Siauw	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat, akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan strata sosial. Perubahan dan perkembangan masyarakat sejatinya dibutuhkan guna mengalirkan siklus bermasyarakat, oleh sebab itu pemerintah perlu mengatur kebebasan dalam penggunaan media sosial di Indonesia.

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi banyak perubahan yang telah terjadi, seperti cara belajar. Berkomunikasi dan hal lainnya yang bermanfaat dan bisa dilakukan. Munculnya internet telah sangat memengaruhi berkembangnya pengguna media sosial. Banyak orang yang sadar akan potensi

di media sosial sebagai perkembangan teknologi menjadi jalan untuk mencerdaskan masyarakat, dan mengurangi konten-konten yang tidak bermanfaat sehingga merusak akidah umat, memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah dapat memberikan efek positif seperti memudahkan mengakses media sosial yang memungkinkan masyarakat dapat mempelajari ajaran Islam dimanapun sehingga tidak terbatas dengan ruang dan waktu.

Dakwah adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk menaati Allah SWT dan Rasul-Nya, mengerjakan perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya, agar tercapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Moh Ali Aziz menyebutnya sebagai aktivitas penyampaian ajaran agama Islam dalam semua lapangan kehidupan.¹

Dakwah dalam pemahaman umat awam cenderung diartikan secara sederhana sebagai *tabligh* yaitu adalah menyampaikan suatu ajaran agama melalui lisan (berpidato) dengan mempergunakan mimbar-mimbar dakwah, dalam pemahaman seperti ini maka retorika sangat berperan penting tanpa retorika yang bersemangat dakwahnya dianggap kurang berhasil, para pendengar tidak akan betah mendengar ceramahnya.² Dakwah yang didominasi oleh retorika cenderung menyampaikan pesan-pesan normatif al-Quran dan Hadist secara kontekstual, konsekuensi lainnya adalah dakwah Islam menjadi sulit berkembang.³

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 3.

² Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), Hal.x

³ Ibid.Hal.2

Di era modern saat ini, dakwah disampaikan melalui berbagai sarana agar lebih efektif sehingga mudah dipahami oleh siapa pun yang akan menjadi *mad'u*. Seiring berjalannya waktu perkembangan zaman pun semakin berubah sehingga untuk mendapatkan pesan-pesan dakwah banyak sarana yang mudah diakses oleh semua kalangan. Media sosial adalah salah satu media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang sangat mudah ditemui oleh semua kalangan yang ingin mendapatkan pengetahuan mengenai pesan-pesan dakwah sehingga membuat pengguna media sosial dapat mengambil hikmah dari media tersebut.

Dalam berdakwah banyak yang harus dipelajari untuk mampu berdakwah secara baik, benar, dan tidak menyebarkan berita maupun informasi bohong sehingga dapat menimbulkan konflik. Sudah seharusnya seorang *dai* atau pendakwah harus mampu menjadi tauladan bagi masyarakat luas. *dai* juga tidak boleh melakukan provokasi atau menghasut lewat pesan-pesan dakwah yang disampaikannya, dakwah yang memprovokasi adalah dakwah yang menyatakan pandangannya saja yang benar namun menjelek-jelekan pandangan orang lain, dan tentunya ini harus dihindari.⁴

Dengan perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan, tentunya membuat aktifitas berdakwah harus dikemas menjadi lebih menarik agar semua orang senantiasa berada di jalan kebenaran⁵. Banyak hambatan yang terjadi dalam berdakwah pada masa sekarang, mulai dari metode penyampaian,

⁴ Hasil observasi peneliti dalam pengertian keharusan dakwah

⁵ Hasil observasi peneliti dalam perkembangan zaman untuk berdakwah

media, respon masyarakat, tata bahasa dan lainnya. Sebagai seorang *dai* atau yang menyampaikan dakwah, harus mengemas dakwah menjadi lebih menarik lagi agar dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan mad'u lebih mengerti maksud dan tujuan dakwah.

Selain itu *dai* juga bisa memanfaatkan sosial media sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah seperti membuat video animasi yang ditujukan kepada anak-anak yang mana di dalamnya terdapat pesan moral yang bisa diserap dan dapat memposting video dan penggalan kalimat dakwah di media sosial yang sering digunakan oleh kalangan anak muda zaman sekarang, seperti Instagram, Youtube, Twitter dan lainnya.⁶

Menandai adanya perubahan media yang sangat drastis yang dibantu oleh layanan internet yang sudah sangat menembus banyak ruang sehingga sampai kepada wilayah yang jauh dari jangkauan, dahulu masyarakat hanya menjadi penerima atau pengamat media secara aktif, maka saat ini sangat memungkinkan siapa saja dapat mengelola media sosial.⁷

Namun lama-kelamaan dakwah melalui media sosial juga dapat menimbulkan berbagai masalah yang menyebabkan kesalahpahaman, beberapa orang yang ceroboh dengan sengaja atau tidak sengaja memposting sepenggal video yang telah dipotong dan tidak sesuai dengan apa yang dipelajari selama ini.

⁶ Hasil observasi peneliti

⁷ Zuhri, A, dkk, *Analisis Clickbait Terhadap Tajuk dan Keluku Kanal Youtube Johannes Liong Pada Kontennya Tentang Ustadz Abdul Somad*, Vol 5, Telangke, 2023

Dakwah dilakukan oleh banyak ustadz dan ustadzah salah satunya adalah ustadz Felix Y. Siauw yang berdakwah menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter dan Youtube, hal itu didasarkan pada peningkatan penggunaan media teknologi canggih yang banyak beredar dikalangan masyarakat umum yang menjadi motivasi bagi ustadz Felix Y. Siauw.

Felix Y. Siauw adalah seorang *Islamic Inspirator* dan salah satu *da'i* muda kelahiran Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 31 Januari 1984 pada awalnya bukanlah seorang muslim, ia lahir dalam lingkungan keluarga Katolik Tionghoa, kegelisahan dan pencariannya akan Tuhan dan nilai-nilai ketuhanan akhirnya menuntutunnya untuk menjadi seorang muslim Ketika ia menjalani masa kuliah di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).⁸

Felix Y. Siauw menunjukkan eksistensinya sebagai muslim melalui dunia maya sejak mempromosikan diri sebagai muslim sejak 2002. Setelah menikah pada tahun 2006, ia mulai aktif berdakwah baik melalui media *offline* maupun media *online* dan mampu berdakwah mengikuti perkembangan zaman agar mudah menjangkau berbagai kalangan. Ia menggunakan media sosial sebagai media dakwahnya, tidak hanya melalui instagram ia juga menggunakan media Youtube dengan 1, 56 juta subscriber dan Twitter yang telah diikuti oleh 3,3 juta follower (pengikut) sebagai media dakwah. Akun instagram Felix Y. siauw sendiri juga telah di follow (diikuti) oleh 5,1 juta follower (pengikut) yang diakses pada tanggal 21 november 2022 pada akun instagram Felix Y.

⁸ Farhan, *Pesan Dakwah Felix Siauw di Media Sosial Perspektif Meaning and Media*, Vol 1, Al-Idarah, 2017

Xiauw @felixsiauw, dan akan terus bertambah, ini merupakan bukti dari cara Felix Y. Xiauw dalam menyampaikan dakwahnya mudah diterima masyarakat sekaligus pemuda-pemudi saat ini. Dengan bahasanya yang ringan dan tidak kaku, untuk menyesuaikan dengan (mad'u) sasaran dakwahnya, hal ini merupakan salah satu daya tarik dan ciri khas pada dakwah Felix Y. Xiauw.⁹

Dalam dakwahnya Ustadz Felix Siauw kerap mendapatkan pro dan kontra. Menanggapi hal itu ia punya prinsip tersendiri. Baginya di kehidupan nyata pun pro dan kontra selalu ada. Pro dan kontra adalah bukan perkara baru artinya jika ingin menjadi orang seperti apa saja yang baik ataupun jahat kita akan tetap mendapatkan pro dan kontra, menurut ustadz Felix Y. Siauw itu bukan pertimbangan yang harus dijadikan hambatan dan tidak ingin mengambil pusing soal orang-orang yang selalu kontra dengannya.¹⁰ Ia merasa ada banyak yang lebih penting dari memikirkan komentar miring tersebut. Kontra baginya juga bisa dijadikan bahan motivasi diri.

Pada unggahan di akun media sosial ustadz Felix Y. Siauw terdapat berbagai komentar ada yang pro maupun kontra. Di Youtube beliau memiliki channel sendiri salah satu diantaranya membahas tentang akidah pada tanggal 26 Juni 2018 yang berjudul "Pilihan Aqidah" di dalam video tersebut ustadz Felix Y. Siauw mengatakan bahwa setiap orang pasti memiliki kecenderungan kepada sesuatu, jika orang tersebut baik maka ia cenderung berkumpul dengan hal-hal yang baik dan sebaliknya jika orang tersebut tidak baik maka ia

⁹ Hasil observasi peneliti pada akun Youtube dan Twitter milik ustadz Felix Y. Siauw di akses pada tanggal 21 Desember 2023

¹⁰ <https://hot.detik.com/celeb/d-5152533/cara-ustaz-felix-hadapi-protos-berdakwah-di-youtube> di akses pada tanggal 21 Desember 2023

cenderung berkumpul dengan hal-hal yang tidak baik, seorang muslim memiliki keberpihakan terhadap agamanya. Ada beberapa akun, seperti @laraswati6866 yang pro terhadap dakwah beliau dengan mengatakan bahwa materinya sangat jelas dan mudah dipahami sehingga berharap semoga dengan adanya materi beliau mengenai akidah tersebut dan membuat orang lain tersadar terhadap makna akidah sebenarnya. Lain halnya dengan akun @erikivina8879 yang kontra mengatakan bahwa membahas akidah, membahas fiqih atau masalah iman ustadz Felix dianggap tidak jelas dan berbicara tanpa menampilkan dalil-dalil dari Al-quran maupun Hadist kecuali sedikit dan selalu menjelaskan hanya tentang pendapatnya saja dan membandingkan kualitas dan esensi dakwah dengan para pendakwah lainnya.¹¹

Di Instagram pada bulan juli tahun 2023 ustadz Felix Y. Siauw memposting sebuah video dakwah yang berjudul “Semua Salah Suami” dalam video tersebut ustadz Felix mengatakan bahwa dalam agama Islam Allah memberi lelaki wewenang sebagai *qawwam*, penanggung jawab, pelindung, penyokong yang artinya jika ada yang salah pada istri, berarti dipastikan suaminya dapat salah juga.¹²

Di dalam postingannya ustadz Felix menjelaskan secara singkat, padat dan jelas sehingga banyak yang pro seperti akun @bakhtiarhrp yang mengatakan bahwa ia adalah laki-laki, suami dan ayah dan ia sangat menyetujui

¹¹ Hasil observasi peneliti pada akun Youtube ustadz Felix Y. Siauw dengan judul Video Pilihan Aqidah

¹² Hasil observasi peneliti pada akun Instagram ustadz Felix Y. Siauw dengan judul Reels Semua Salah Suami

materi dakwah beliau karena ia dapat merasakan bagaimana menjadi seorang laki-laki yang sebenarnya.

Pada akun @akhbar_ocim yang kontra mengatakan bahwa, jika istri nabi Nuh AS dan nabi Luth AS apakah itu salahnya laki-laki atau suaminya, ia tampak tidak terima jika laki-laki selalu disalahkan dalam hal apapun.¹³

Di Twitter, Felix Y. Siauw menyebut banyak oknum yang sering sekali menyalahkan tentang radikalisme ternyata juga melakukan hal yang tercela.

“Terlalu banyak yang teriak-teriak radikal, ternyata pelaku kriminal, korupsi, narkoba, dan Tindakan menjijikan lainnya.” Ustadz Felix Y. Siauw menyebutkan bahwa ungkapan-ungkapan radikal hanya digunakan untuk menutupi perbuatan jahat. Terdapat beberapa akun yang pro terhadap cuitannya beliau seperti @MangAdangke2 mengatakan bahwa fakta yang terjadi sebenarnya memang seperti itu dan tidak dipungkiri lagi. Lain halnya dengan akun @AnimismeGarisLucu yang kontra dengan mengatakan setidaknya mereka tidak semunafik si radikal yang hanya menjual agama dan tuhan.¹⁴

Menurut peneliti dalam dakwah ustadz Felix Y. Siauw banyak hal yang dapat diambil sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari walaupun banyak yang pro dan kontra terhadap apa yang disampaikan oleh beliau sehingga dapat membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari seperti salah satu dakwah beliau di media sosial Twitter “terlalu banyak yang teriak-teriak radikal, ternyata pelaku kriminal, korupsi, narkoba dan tindakan menjijikan lainnya”

¹³ Hasil observasi pada akun Instagram beliau di komentar pro netizen di reels yang berjudul semua salah suami

¹⁴ Hasil observasi pada akun twitter ustadz Felix Y Siauw di cuitan beliau mengenai radikal dan komentar netizen yang ada pada cuitan beliau

peneliti pro terhadap apa yang disampaikan oleh beliau karena dibalik cuitannya ia menjelaskan bahwa ungkapan radikal hanya digunakan untuk menutupi perbuatan jahat, karena banyak orang yang menyalahkan orang lain radikal ternyata dirinya sendiri pelaku kriminal dan perbuatan dosa lainnya, walaupun ustadz Felix Y. Siauw tidak menunjukkan oknum secara spesifik tetapi banyak orang yang kontra terhadap pernyataan beliau. Fenomena dalam penelitian yang berjudul “analisis pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siauw di media sosial” ini memiliki urgensi yang besar untuk diteliti maka dari fenomena tersebut perlu dicari jawaban dari permasalahannya.

Berdasarkan permasalahan di atas terkait dengan pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siauw, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dan menganalisis bagaimana komentar pro dan kontra netizen pada dakwah yang disampaikan ustadz Felix Y. Siauw dengan judul “**Analisis Pro dan Kontra Dakwah Ustadz Felix Y. Siauw di Media sosial**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siauw di media sosial Youtube, Instagram dan Twitter?
2. Bagaimana ustadz Felix Y. Siauw bertahan dalam berdakwah di media sosial dengan berbagai pro dan kontra?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis pro dakwah ustadz Felix Y. Siau di media sosial Youtube, Instagram, dan Twitter.
2. Untuk mengetahui bagaimana ustadz Felix Y. Siau bertahan dalam berdakwah di media sosial dengan berbagai pro dan kontra.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Aspek teoritis

Sebagai bahan referensi dan memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang dakwah.

Sebagai bahan acuan tentang pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siau dalam media sosial.

2. Aspek praktis

Kajian penelitian ini diharapkan peneliti agar dapat mengetahui bagaimana, cara ustadz Felix Siau menyampaikan narasi dakwahnya dengan bahasa yang membuat banyak netizen pro dan kontra terhadap dakwahnya, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran makna penyampaian dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Xiau melalui media sosialnya.

E. Definisi Operasional

1. Pro-Kontra

Pro adalah bentuk dari reaksi yang bersifat setuju, benar, baik dan positif terhadap segala macam hal Tindakan. Sedangkan Kontra adalah bentuk sikap atau reaksi yang bersifat tidak mendukung, salah, menentang dan negative dari segala macam hal Tindakan yang dilakukan.¹⁵ Pro-Kontra yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dakwah ustadz Felix Y. Siauw di media sosial yang banyak yang setuju dan tidak sedikit yang tidak setuju dalam komentar materi dakwah yang disampaikan ustadz Felix Y. Siauw di media sosial.

2. Dakwah

Para pakar dakwah memberikan berbagai interpretasi mengenai dakwah islam. Seperti Bakhtial Khaulia menurut pendapatnya dakwah adalah proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan yang lain.¹⁶ Dari ungkapan pendapat mengenai defeni dakwah yang dikatakan oleh Bakhtial Khaulia dapat dijelaskan dakwah adalah proses memberikan pemahaman mengenai tindakan yang mempunyai unsur normatif tergolong salah, maupun menyimpang jika dipandang dari sudut perilaku maupun ucapan, serta tindakan yang melanggar norma sehingga dapat merugikan antara individu dengan efektivitas dakwah tersebut memlalui pemahaman yang disampaikan dapat merubah kepribadian individu menjadi lebih terarah.

3. Ustadz Felix Y. Siauw

¹⁵ <http://brainly.co.id/tugas/51865>, diakses pada tanggal 27 juli 2023

¹⁶ Samsul Munir Amin, M.A., *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2013) Hlm. 2

Felix Y. Xiauw adalah keturunan Tionghoa yang menjadi muallaf pada tahun 2002 saat menjadi mahasiswa di Institut Pertanian Bogor (IPB).¹⁷ Setelah memeluk agama Islam Felix Xiauw langsung mengabdikan dirinya berdakwah di jalan Allah, melalui media sosial dengan akunnya @felixxiauw ia banyak memposting materi-materi dakwah yang menarik dan mudah di simak, selain itu banyak seru-seruan dakwah yang mengandung nilai positif yang bermanfaat bagi khalayak, maka tidak heran jika Felix Y. Xiauw banyak memiliki followers.

4. Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dsb).¹⁸ Dari sisi Bahasa tersebut, media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi.

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.

¹⁷ <https://www.viva.co.id/siapa/> di akses pada tanggal 24 november 2022

¹⁸ KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemendibud.go.id>, Diunduh pada tanggal 25 Juli 2023.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I pembahasan menjelaskan mengenai latar belakang yang dalam pembahasannya mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan

BAB II. LANDASAN TEORITIS

Pada bab II peneliti membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang ingin penulis teliti, dan beberapa pemahaman dari variable dan juga teori yang penulis jelaskan dalam penelitian ini untuk mendukung hasil penelitian ini

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

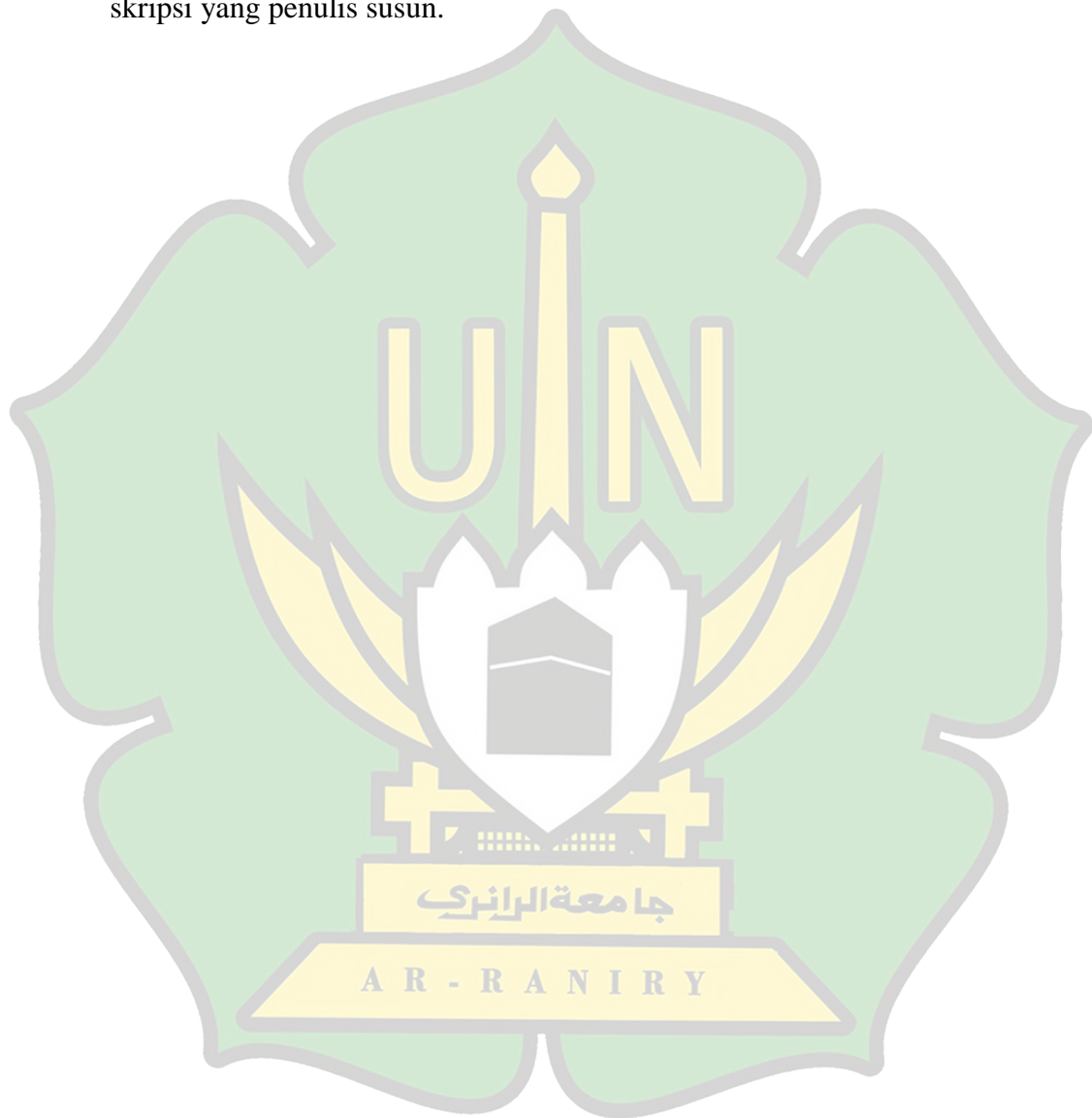
Pada bab III mengurai mengenai metodologi dalam penelitian yang ingin diteliti mencakup, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, dan Proses Analisis Data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti ingin menjelaskan definisi analisis, dakwah, Pro-Kontra dan media sosial, kemudian menjelaskan biografi ustadz Felix Y. Siauw. Membahas analisis yang mencakup dakwah Pro-Kontra ustadz Felix Y. Siauw di media sosial seperti Instagram, Twitter dan Youtube, dan analisis pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Pada bab V yaitu penutup, penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti dan dijelaskan serta memberikan rekomendasi dari skripsi yang penulis susun.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan cara untuk mengetahui hasil karya ilmiah yang pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya. Guna untuk mengetahui adakah kesamaan serta membandingkan penelitian yang akan penulis susun dengan penelitian yang telah disusun dan guna memperkaya teori pada karya ilmiah ini sebagai acuan dalam penelitian karya ilmiah. Skripsi ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai analisis pro dan kontra di media sosial. Sepanjang peneliti ketahui, bahwa hasil penelitian Analisis Pro dan Kontra Dakwah Ustadz Felix Y. Siau di Media Sosial belum ada yang meneliti, namun kemungkinan ada kemiripan dengan penelitian ini. Dengan demikian keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isnawati mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul penelitian “Aktivitas Dakwah Felix Y. Siau di Media Sosial Twitter” penelitian pada tahun 2018. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan model dakwah Felix Y. Siau dan untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang disampaikan Felix Y. Siau dalam penelitian.

2. Ini dapat disimpulkan bahwa model dakwah yang dilakukan Felix Y. Siauw pada media sosial twitternya adalah dakwah bermedia dimana ia menggunakan media sosial twitter sebagai media dakwah, dalam menyebarkan pesan dakwahnya, guna menjangkau berbagai lapisan masyarakat, terutama follower pada akun twitternya untuk mengikuti perkembangan zaman yang serba modern maka dakwahpun harus mengikuti perkembangan demi keberhasilan dakwah itu sendiri. Sedangkan bentuk dakwah Felix Y. Siauw pada media sosial twitternya adalah dakwah menggunakan tulisan atau dalam istilah dakwah disebut, dakwah *bil qalam* dimana ia memposting materi-materi dakwah pada akun twitternya, tidak hanya memposting materi dakwah dalam bentuk tulisan saja, ia juga memposting materi dakwahnya dalam bentuk audio visual, dimana kita bisa mendengar dan melihat secara langsung ceramah yang disampaikan.
3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annazmi Rizkita mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Dakwah Felix Siauw” metode yang digunakan adalah metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap dakwah ustaz Felix Siauw di youtube adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah pertama, aspek efeksi yang mengacu pada emosi atau perasaan yang muncul saat

seseorang mengalami stimulus dari lingkungannya, afeksi dapat berupa perasaan senang, sedih, marah, takut, atau bahkan netral. Kedua, aspek konasi yang merupakan salah satu aspek penting dalam proses persepsi manusia. Konasi mengacu pada niat atau tujuan seseorang dalam merespon stimulus tersebut diketahui bahwasanya mahasiswa manajemen dakwah yang mendengarkan dakwah dari ustadz Felix Siauw merasa terinspirasi untuk mengikuti dan menyebarkan dakwah tersebut melalui media sosial.

4. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fahmi Bahrul Ulum mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul penelitian “Analisis Semiotika atas Ekspresi Dakwah Felix Siauw di Media Sosial” Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan penafsiran untuk memaknai hasil temuan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk ekspresi dakwah yang ditampilkan Felix di media sosial instagramnya ialah sangat beragam setidaknya ada tiga bentuk ekspresi dakwah yang ditampilkan yaitu berbentuk gambar, video, dan caption. Gambar dan video tidak hanya berbentuk foto atau video biasa, tetapi juga berbentuk animasi. Dalam proses penggunaan foto/video di Instagram biasanya dapat muncul dalam berbagai bentuk seperti Instagram story, post, ataupun Instagram TV.

Dari ketiga penelitian terdahulu perbandingan antara penelitian yang diteliti adalah bahwa peneliti menganalisis pro dan kontra dakwah Ustadz Felix Y. Siauw di media sosial sedangkan ke tiga penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian terdahulu membahas aktivitas dakwah Ustadz Felix Y. Siauw di Twitter, yang membahas mengenai efektivitas dakwah Ustadz Felix di media Twitter dan model dakwah yang dilakukan Felix Y. Siauw pada media sosial twitternya adalah dakwah bermedia dimana ia menggunakan media sosial twitter sebagai media dakwah, dalam menyebarkan pesan dakwahnya. Kemudian penelitian ke dua membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap dakwah Ustadz Felix Y. Siauw tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap dakwah Ustadz Felix Siauw di youtube. Kemudian penelitian yang ketiga berjudul analisis semiotika dan ekspresi dakwah Felix Y. Siauw di media sosial bahwa bentuk ekspresi dakwah yang ditampilkan Felix di media sosial instagramnya ialah sangat beragam setidaknya ada tiga bentuk ekspresi dakwah yang ditampilkan yaitu berbentuk gambar, video, dan caption. Gambar dan video tidak hanya berbentuk foto atau video biasa, tetapi juga berbentuk animasi.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berarti seruan, ajakan atau undangan. Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang terbentuk dari infinitive (*Masdar*)

dari kata kerja *da'aa yadu'u*. Kata dakwah ini sekarang telah sering digunakan oleh para pemakai Bahasa Indonesia.¹⁹ Adapun arti dakwah secara terminologi (istilah) adalah:²⁰

- a. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin yang harus di dakwahkan kepada seluruh manusia, yang prosesnya melibatkan unsur: dai (subjek), *maddah* (materi), *thoriqah* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqasid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- b. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT. Untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala sisi kehidupannya.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar ilmuwan adalah:

- a. Pendapat Syeikh Ali Mahfud, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang dari perbuatan buruk agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat Al-Ghazali bahwa *amr makruf nahi munkar* adalah inti Gerakan dakwah sebagai penggerak dalam masyarakat Islam²¹

¹⁹ Alwisral Imam Zaidallah, Khaidir Khatib Bar.daro, *Strategi Dakwah salam membentuk Da'I dan Khatib Profesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 1

²⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal 2-3

²¹ Harjani Hefni, *et.al, Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal.7

- b. Hamzah Ya'qub, dakwah Islam adalah “mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk-petunjuk Allah dan Rasulnya.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Di dalam unsur-unsur dakwah dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

a. *Da'i*

Di dalam subjek dakwah ada yang disebut dengan (ulama, *dai*, *mubaligh*) yang melaksanakan tugas-tugas dalam berdakwah. Pelaksanaan tugas dakwah dapat dilakukan perorangan ataupun berkelompok, seorang dai menempati kedudukan yang terbaik dan terhormat dihadapan Allah.

b. *Mad'u*

Secara etimologi kata *mad'u* berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah objek atau disebut dengan sasaran, secara terminologi *mad'u* adalah orang atau kelompok yang sering disebut dengan jamaah.

c. *Maddah*

Materi dalam kegiatan dakwah meliputi akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-quran melalui Rasulnya, ajaran tersebut tidak hanya berupa teori akan tetapi perbuatan para dai sehingga audience menganggap bahwa dai tersebut patut untuk dicontoh. Adapun materi-materi dakwah adalah sebagai berikut:

a. Masalah Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah masalah akidah aspek akidah dapat membentuk moral (akhlaq) manusia, oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dakwah dalam Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah merupakan ajaran yang bersifat fundamental, yang berkaitan dengan dasar keyakinan dalam Islam, akidah merupakan hal yang asasi dan di atasnya merupakan ajaran Islam yang dibangun. Keimanan atau akidah disusun atas enam unsur pokok yaitu:

1. Iman kepada Allah SWT
2. Iman kepada para malaikat
3. Iman kepada kitab-kitab
4. Iman kepada Rasul
5. Iman akan adanya hari akhir
6. Iman kepada takdir²²

Sistematika Hasan Al-Banna maka ruang lingkup pembahasan akidah adalah:

1. *Ilahiyat*: yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, *afal* Allah dan lain lain.

²² Ahmad Thibib Raya, Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta Timur: Prenada Mulia, 2003), Hal, 23

2. *Nubuwwat*: yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mukjizat, Karamat dan lain sebagainya
3. *Ruhaniyat*: yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaitan, ruh dan lain sebagainya.
4. *Sam'iyat*: yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'I (dalil naqli berupa Al-Quran dan sunnah) seperti alam barzah akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.

b. Masalah Syariah

Sebagaimana yang ada di dalam kamus dan penjelasannya, bahwa syariat adalah hukum yang ditetapkan dan diperintahkan oleh Allah bagi hambanya tentang urusan agama atau hukum agama yang ditetapkan dan diperintahkan oleh Allah SWT baik berupa ibadah, (puasa, sholat, haji, zakat, dan seluruh amal kebaikan) atau muamalah yang menggerakkan kehidupan manusia (jual beli, nikah, dll).

Syariah terbagi atas dua bagian yaitu hukum ibadah mahdah dan muamalah, ibadah mahdah terdiri dari syahadat, shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain. Sedangkan muamalah terdiri atas aturan atas berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, pertahanan keamanan negara, sosial, budaya, dan politik. Abdul Karim Zaidan mendefinisikan syariat sebagai berikut:

Syariat adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk hambanya baik melalui Al-quran ataupun sunnah nabi Muhammad SAW, berupa perkataan, perbuatan dan pengakuan.

c. Masalah Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat karena ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam. Ibadah dalam Al-quran selalu dikaitkan dengan takwa berarti pelaksanaan perintah Allah SWT. Selalu berkaitan dengan perbuatan-perbuatan baik, sedangkan larangannya senantiasa berkaitan dengan perbuatan yang tidak baik.²³

Ahmad Amin lebih memperjelas lagi dalam kitabnya Al-akhlak dengan menyatakan:

“Ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang harus diperbuat oleh sebgaiian manusia terhadap sesamanya dan menjelaskan tujuan yang hendak diperbuat oleh sebgaiian manusia terhadap sesamanya dan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan yang harus diperbuat.”

²³ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pranada Mulia, 2006), Hal.21

d. *Thariqah*

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methods* berarti jalan, secara istilah metode dakwah adalah segala cara menegakkan syariat Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kehidupan baik didunia maupun diakhirat dengan menjalani syariat Islam secara murni. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang dai kepada mad'u untuk mencapai tujuan diatas dasar hikmah dan kasih sayang.²⁴

e. Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mitra dakwah. Media dakwah dapat berupa media primer dan sekunder. Media primer meliputi seluruh lambang-lambang yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti bahasa, symbol, isyarat, gambar, warna dan sebagainya. Yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan pelaku dakwah untuk dipahami oleh mitra dakwah.

Media sekunder adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pesan dakwah yang dianggap menjadi media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Penggunaan media sekunder dalam proses dakwah dikarenakan kondisi mitra yang relatif banyak dan jauh dari pelaku. Kelebihan media sekunder dalam penyampaian pesan-pesan dakwah disebabkan oleh efektivitasnya dalam mencapai

²⁴ Mira Fauziyah, *Urgensi Media dan Dakwah* (Yogyakarta:AK Group,2006),h.102

mitra dakwah dan efesiensinya dalam menyebarluaskan pesan dakwah kepada jumlah mitra dakwah yang banyak dengan cara cepat dan serentak.

Mengutip Hamzah Ya'qub, media dakwah dapat digolongkan kedalam 5 (lima) macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.²⁵

- 1) Lisan merupakan media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berupa pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya
- 2) Tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk.
- 3) Lukisan, termasuk gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam sehingga dapat menjadi panutan mitra dakwah

3. Media Dakwah

Kata media berasal dari Bahasa latin, *media* yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara etimologi yang berarti alat perantara. Wibur Schramn mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide dan sebagainya.²⁶ Media dakwah yaitu segala sesuatu yang digunakan atau menjadi penunjang dalam berlangsungnya pesan dari

²⁵ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Ar-raniry Press,2007), hal 27-28

²⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal 113

komunikator (*dai*) kepada khalayak. Dengan banyaknya media yang ada maka dai harus pandai memilih media yang efektif untuk mencapai tujuan dakwah, tentunya dengan memilih yang tepat atau dengan prinsip-prinsip media.

Pada dasarnya, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat menyentuh indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk dapat menerima dakwah berdasarkan banyaknya komunikasi yang menjadi sasaran dakwah dua yaitu media massa dan media non massa.

1. Media Massa

Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya surat kabar, radio, televisi dan film yang beroperasi dibidang informasi dakwah.

2. Media Nonmassa

Media ini digunakan dalam komunikasi untuk orang tertentu atau kelompok-kelompok tertentu seperti surat, telepon, SMS, telegram, faks, papan pengumuman, CD, e-mail, dan lain-lain. Semua itu dikategorikan karena tidak mengandung nilai kesempatan dan komunikannya tidak bersifat massal.

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima, sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz:

- a. *Lisan*, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. *Tulisan*, buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, e-mail, sms), spanduk dan lain-lain.
- c. *Audio Visual*, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran atau penglihatan dan keduanya bisa berbentuk televisi, slide, internet, dan sebagainya.
- d. *Lukisan*, gambar, karikatur, dan sebagainya
- e. *Akhlak*, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u

Dari pengertian media dakwah sebelumnya dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang menjadi perantara, dan terdapat beberapa macam media dalam suatu proses dakwah.

4. Peran Penting *New Media* sebagai Media Dakwah

Dalam berdakwah, seorang dai dituntut untuk terus mengikuti perkembangan zaman, sehingga hal ini akan membuat dakwah dan risalah yang disampaikannya terbilang sukses penyampaiannya yang baik sesuai Al-quran dan Al-hadits. Namun mengikuti perkembangan zaman ada yang membuat dakwah semakin efektif dan cepat tersebar kepada para mad'u, salah satu caranya adalah dengan mengikuti perkembangan media komunikasi yang ada dan menjadikannya sebagai media dakwah dalam mengajak kepada kebaikan.

New Media (Media Baru) adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan internet dan telepon gengam canggih, dua kekuatan utama perkembangannya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan computer, kunci kekuatan computer yang besar terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkannya membawakan informasi dengan efisien dan saling berbaur.²⁷

Media baru disebut juga dengan *New Digital Media* yang mana kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel *optic broadband*, satelit dan system gelombang micro.²⁸

Selain itu, istilah yang digunakan untuk semua media komunikasi yang berlatar belakang teknologi informasi dan komunikasi mutakhir di zaman milenial ini sehingga menjadikannya sebagai primadona ditengah para masyarakat. Tak ayal jika media baru banyak digunakan sebagai eksistensi diri dalam berkomunikasi, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi para dai untuk tak tertinggal dalam perkembangan zaman, yang pada akhirnya akan membantu penyebaran dakwah kepada para masyarakat secara tepat efektif.

Dalam penggunaannya media baru tidak dapat dipisahkan dengan dunia digital yang sering kali memiliki karakteristik yang dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mudah, interaktif dan tidak memihak, contohnya

²⁷ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Edisi 6 Buku 1, (Jakarta: Salemba Humanika)

internet dari internet banyak kemudahan yang ditawarkan salah satunya adalah adanya penggunaan media sosial yang hingga kini terus menjamur dimana-mana, salah satu jejaring sosial atau aplikasi yang trending dikalangan masyarakat adalah Youtube, Twitter dan Instagram.

5. Tantangan Dakwah

Urgensi dalam strategi dakwah di era saat ini adalah membangun kesadaran beragama dan perlu menguasai arah dakwah dan paham serta mampu melaksanakan dakwah melalui sosial media. Dalam proses penyampaian dakwah, dai perlu memperhatikan beberapa asas, seperti asas filosofi (tujuan yang ingin dicapai), asas kemampuan dan keahlian (berdasarkan latar belakang dai), asas sosiologi (kaitan antara satu masalah dengan situasi lain), asas psikologi (hal yang disenangi).

Di era digital ini, pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu tantangan dakwah. Dakwah yang selama ini hanya dilakukan dengan pendekatan tekstual perlu menyesuaikan dengan konteks yang tengah dihadapi masyarakat. Tantangan dakwah Islam sangat berat dibandingkan dengan masa sebelumnya, terutama dalam pembentukan perilaku atau akhlak yang sesuai dengan tuntunan di dalam al-Quran dan Hadist hal tersebut dikarenakan dua hal, pertama kemajuan teknologi yang semakin pesat, kedua perkembangan alat transportasi yang semakin pesat.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi melalui media sosial, dengan berkembangnya media sosial menjadikan seseorang mudah untuk

menggunjing, menghina, dan menjelek-jelekan orang lain di melalui media sosial. Padahal hal tersebut didorong oleh agama oleh karena itu dakwah harus didorong untuk mengarahkan umat Islam menggunakan media sosial dengan hal positif, misalnya dengan tidak mengumbar atau mempublikasi aib orang lain di media sosial atau sarana lainnya dan dengan adanya kemajuan teknologi transportasi mempermudah ruang gerak dakwah ke sejumlah daerah bahkan ke pelosok. Oleh karena itu, perkembangan teknologi informasi dan transportasi dapat dimanfaatkan bagi kepentingan dakwah agar dakwah tersebut lebih efektif, cepat, dan akurat sehingga nilai dakwah yang berisikan ajakan untuk selalu taat kepada Allah SWT dapat terus terjaga khususnya dengan menjalankan perintah dan larangan yang terkandung dalam al-Quran dan Hadist nabi Muhammad SAW.

Tantangan dakwah di era milenial ialah *dai* harus mampu menggunakan bahasa agama sebagai generasi milenial tetapi tidak melanggar norma, menggunakan referensi dakwah yang benar dan dalil yang sahih, menguasai sumber rujukan yang luas dan menyeluruh, karena generasi milenial saat ini sangat kritis dan sering melakukan pengecekan data melalui search yang tersedia, selain itu *dai* juga dituntut konsisten antara perkataan dan perbuatan serta menguasai aplikasi media sosial.

6. Hambatan Dakwah

Hambatan dakwah adalah permasalahan yang muncul dalam menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu, dengan proses yang ditangani oleh para *dai* terhadap masyarakat yang sebageaian besar warganya

memiliki orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam perkembangan zaman masa kini.

Penyalahgunaan kata dalam berdakwah dapat membuat materi yang disampaikan menjadi sulit untuk dipahami dan kata-kata yang digunakan sedikit kasar dan memojokkan *mad'u*, sebelum menyampaikan materi dakwah maka dai harus melakukan pendekatan untuk membangkitkan suasana agar dapat menarik perhatian dan membuat *mad'u* lebih nyaman.

Mad'u dapat menjadi bosan ketika dai menyampaikan materi dakwah yang tidak disertai dengan retorika yang baik, dai dapat mengajak mad'u untuk langsung mengimplementasikan nilai-nilai dakwah, selain itu dai juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan dakwah, tetapi terkadang dakwah di media sosial dapat menimbulkan berbagai problematik yang menyebabkan kesalahpahaman seperti beberapa oknum yang sengaja memposting sepenggal video yang telah dipotong dan tidak sesuai dengan aslinya sehingga membuat orang lain bingung dan menyalahkan dai yang menyampaikan materi dakwah tersebut karena tidak sesuai dengan apa yang dipelajari selama ini.

Adapun pembagian hambatan dakwah terbagi menjadi dua bagian yang pertama adalah, faktor internal yang berupa problem dan hambatan-hambatan dakwah yang bersumber dan berasal dari lingkup internal kaum muslimin sendiri, contohnya tentang menurunnya kualitas ilmu seorang dai, tentang kesesuaian, metode penyampaian dakwah, penyampaian materi dakwah pada mad'u Hadist tentang menurunnya kualitas ilmu seorang dai.

“Rasulullah SAW bersabda: Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang berilmu mendiamkan ilmunya (H.R Ath-Thabarani).²⁹

Hadist tersebut menjelaskan tentang kewajiban untuk menuntut ilmu, baik yang bodoh atau yang sudah berilmu, Allah tidak membolehkan orang yang bodoh untuk tinggal diam dan membiarkan kebodohnya. Orang-orang bodoh dianjurkan untuk bertanya kepada yang sudah memiliki ilmu. Bagi orang berilmu diperintahkan untuk menjawab pertanyaan orang dengan baik, orang berilmu harus siap menjawab berbagai pertanyaan dan setiap pertanyaan dijawab dengan rinci dan jelas sehingga orang yang bertanya pun merasa puas dan orang yang berilmu harus menambah wawasan keilmuannya jangan hanya mendiamkan ilmu yang sudah didapatnya.

Penyampaian dakwah harus berada dalam batas yang dimengerti oleh mad'u, baik secara pemikiran (pemahaman), maupun pelaksanaannya. “ajak bicara manusia sesuai dengan kadar akal yang dimiliki oleh mereka”³⁰ seperti mengacu kepada penekanan materi dakwah hikmah, maksud dari ungkapan tersebut jika dikaitkan dengan dakwah berarti perintah untuk berdakwah dengan memperhatikan kondisi subyatif mad'u. Materi dakwah harus dapat dimengerti dan dicerna oleh akal (*thinkable*) dari segi

²⁹ Sa'id bin al-Qohtani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani press,1994), hal. 92

³⁰ Fathi Yakan, *Kaifa Nad'u lia al Islam*, diterjemahkan oleh Darsim Ermaya Imam Fajaruddin dengan judul, *Membongkar Jahiliah Meraih Sukses Berdakwah*, (Solo: Era Intermedia, 2003), h.28.

kemampuan kognitif dan dapat dilaksanakan (*applicable*) dari segi kemampuan fisik.

Kedua, faktor eksternal hambatan dakwah secara eksternal yakni permasalahan, hambatan, dan tantangan dakwah yang bersumber dan berasal dari berbagai kalangan dan pihak umat manusia di luar lingkup kaum muslimin dengan berbagai cara, mulai dari penyebaran fitnah terhadap umat Islam sampai mewacanakan sesuatu yang dapat membuat ketegangan dan kebingungan di kalangan umat seperti dimunculkannya isu-isu atau ideologi kontemporer yang bertujuan untuk menghancurkan peradaban Islam

C. Dakwah Kontemporer

Dakwah dapat berjalan dengan baik dan efektif, apabila tugas-tugas dakwah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh penentu kebijakan.³¹ Selanjutnya tugas dakwah tersebut diimplementasikan dalam sebuah rencana yang tepat dan berkesinambungan. Kegiatan dakwah perlu menggunakan strategi yang mampu merespon segala aspek kehidupan manusia, sekaligus dituntut untuk mampu mengatasi dan menetralsisir gejolak sosial yang lahir, itulah sebabnya strategi merupakan perpaduan dari perencanaan (*planning*) dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan.

Islam sangat dikenal sebagai agama dakwah, bisa juga disebut sebagai agama yang memiliki misi khusus yaitu agama yang harus disebarluaskan kepada

³¹ Moh, Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Cet. II: Jakarta: Kencana,2009), h.347.

umat manusia secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dilihat dalam Qs Al-Fussilat ayat 33

وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ

Artinya: Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”

Fenomena lain yang muncul adalah adanya kendala dihadapi oleh para penyeru dakwah adalah saat ini sedang berhadapan dengan manusia yang memiliki multi budaya, beraneka ragam suku, pekerjaan dan profesi yang serba professional dan bahkan menghadapi manusia-manusia kontemporer dan mutakhir.

Dakwah kontemporer adalah dakwah yang menggunakan fasilitas teknologi modern dengan tiga indikator yaitu dai yang memanfaatkan teknologi modern, materi dakwah yang kontemporer dan dai menggunakan media kontemporer. Pola hidup modern, banyak manusia yang terjebak pada sentuhan-sentuhan teknologi yang cenderung menggeser kepercayaan kepada Tuhan dan beralih pada pendewaan teknologi yang menyebabkan lemahnya iman. Syed Muhammad Naquib al Attas menyebutkan bahwa telah banyak tantangan yang muncul di tengah-tengah kekeliruan manusia sepanjang sejarah, tetapi barang kali tidak ada yang lebih serius dan lebih merusak terhadap manusia daripada tantangan yang dibawa oleh peradaban barat hari

ini.³² Peradaban tersebut terkait dengan pola hidup masyarakat dalam bentuk makanan, hiburan, pakaian dan keyakinan. Fenomena ini telah merambah pada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia tanpa banyak mempedulikannya. Pola hidup dan pola pemikiran seperti tersebut berpengaruh besar pada keberadaan aqidah dan perilaku seseorang, terutama yang terkait dengan ajaran agama Islam.

Tantangan dakwah Islam kontemporer adalah tidak menerima hal-hal baru yang belum diketahui dan hanya mengamalkan ajaran Islam yang diketahui tanpa ada pengembangan keilmuan Islam yang lainnya. Munculnya fanatisme, yaitu *taasub* dan menyalahkan diluar daripada golongannya, hal dapat menyebabkan perpecahan umat Islam saat ini, mereka hanya mengikuti ajaran golongan atau nenek moyangnya meskipun kebenaran yang dilakukan harus dipertanyakan.

Seringnya terjadi *ikhtilaf* (perbedaan) pendapat masalah antar ormas-ormas Islam dan kemiskinan ilmu tentang pengetahuan Islam, yaitu kurangnya minat umat Islam dalam mengkaji tradisi keilmuan islam karena terlena dengan kecanggihan ilmu teknologi yang modern tak luput pula terjadinya kemusyrikan karena kurang kuatnya keimanan umat Islam yang disebabkan minimnya keilmuan terhadap ajaran Islam sehingga konsep tauhid banyak yang diselewengkan ataupun kurangnya dakwah Islam tentang kekuatan iman

³² Syed Muhammad Naquib al Attas, *Islam and Sekularisme*, Terjemah: Khalif Muammar, dkk, (Bandung: PIMPIN, 2011), h.165

kepada Allah SWT menjadi salah satu faktor hambatan dakwah kontemporer saat ini.

D. Dakwah Ustadz Felix Y. Siauw di Media Sosial

Dakwah sebagai suatu kegiatan keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, oleh karena itu media sosial sebagai wahana yang tepat dan efektif untuk berdakwah, hal ini juga karena jejaring sosial ini digunakan oleh masyarakat dan berbagai kalangan usia dan profesi di seluruh dunia.

Di media sosial beliau berdakwah menggunakan akun pribadinya untuk menyampaikan dakwahnya, dalam menyebarkan pesan dakwah beliau memposting materi dakwahnya menggunakan video *reels* di Instagram dengan caption yang berisi intisari dari dakwah yang ia posting sehingga followers dan orang-orang yang tidak mengikutinya juga dapat melihat dan mengambil pelajaran terhadap apa yang beliau sampaikan. Dengan menggunakan media sosial sebagai media dakwah dai tidak perlu khawatir lagi apabila ada tempat yang belum bisa dijangkau untuk menyebarkan dakwah, karena menggunakan internet dan jejaring sosial maka pesan yang disampaikan dapat menyebar dengan mudah dan cepat.³³

1. Dakwah ustadz Felix Y. Siauw di Youtube

Youtube adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk melihat unggahan video yang disebar oleh orang lain, Youtube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi video, para pengguna dapat

³³ Hasil observasi peneliti pada akun media social ustadz Felix Y. Siauw

mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis konten video yang terdapat dalam youtube salah satunya adalah konten dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siauw diakun pribadinya @FelixSiauw1453 yang sering membahas tentang iman, taqwa, tips sholat dan ajakan untuk berhijab, walaupun materi dakwah beliau di Youtube sering menjadi pro dan kontra tetapi beliau tidak mematahkan semangatnya untuk terus menebarkan kebaikan di jalan yang benar.³⁴

2. Dakwah ustadz Felix Y. Siauw di Twitter

Perkembangan zaman memacu tingkat kemajuan ilmu dan teknologi komunikasi yang merupakan salah satu sarana yang dapat menghubungkan suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya, kecanggihan teknologi ikut mempengaruhi seluruh aspek manusia. Strategi dakwah dengan menggunakan Twitter sebagai media dakwah menjadi kurang personal karena antara dai dan mad'u tidak bertemu langsung namun di sisi lain justru media Twitter ini di anggap profesional karena era kontemporer saat ini memaksa dunia dakwah untuk menyelesaikan persoalan-persoalan dalam bentuk bentuk demikian. Konsekuensi dari kemajuan termasuk sebagai dampak dari era yang serba kontemporer.

Bentuk dakwah yang digunakan oleh ustadz Felix Y. Siauw pada media sosial Twitternya adalah, dakwah menggunakan tulisan atau dalam istilah dakwah disebut dengan dakwah *Bil Qalam*, dimana beliau menulis dan kemudian memposting materi-materi dakwah pada akun Twitternya,

³⁴ Hasil observasi pada akun media social ustadz Felix Y. Siauw

meskipun di Twitter hanya bisa menulis 140 karakter namun ini bukan menjadi penghalang bagi ustadz Felix untuk menyebarkan dakwah.

3. Dakwah ustadz Felix Y. Siauw di Instagram

Instagram memiliki fitur untuk digunakan membagikan pesan dalam bentuk foto atau video maka dari itu ustadz Felix Y. Siauw menggunakan akun Instagram pribadinya untuk mengikuti perkembangan zaman dalam menyampaikan pesan dakwahnya, karena mayoritas pengguna media sosial digunakan oleh remaja dan dakwah yang disampaikan dapat dilihat diberanda pengguna Instagram ketika sudah mengikuti akun ustadz Felix tersebut. Di Instagram beliau sering menyampaikan materi dakwahnya melalui *reels* dengan *caption* sebagai intisari dari dakwahnya seperti *reels* yang berjudul ketika kita lagi sedih, darimana datangnya sedih, harapanku ketika sedih dan lainnya.

E. Teori yang digunakan

1. Teori Uses and Gratification

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940, ketika sejumlah peneliti mencoba mencari tahu penyebab yang melatarbelakangi audiens mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Mereka meneliti siaran radio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti kuis dan serial drama radio. Kepuasan apa yang diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut. Herzog dipandang sebagai orang yang pertama mengawali riset penggunaan dan kepuasan. Ia mengelompokkan berbagai alasan mengapa orang memilih mengonsumsi

surat kabar daripada radio. Ia mempelajari peran keinginan dan kebutuhan audiens terhadap pilihan media.³⁵

Teori *uses and gratification* merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodemik. Teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication: Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya, artinya teori *uses and gratification* mengasumsikan bahwa pengguna memiliki pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan.³⁶

Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan-harapan tertentu dari media. Hal inilah yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lainnya.³⁷

Teori *uses and gratification* ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga mereka dapat selektif dalam memilih pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi,

³⁵ Morrissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), hal.82

³⁶ Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal.191-192

³⁷ Ibid hal.191

khalayak mengkonsumsi suatu media yang didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori *uses and gratification* adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan atau 40enyusu tertentu. Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa yang tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut.

Konektivitas teori *uses and gratification* dengan penelitian ini adalah karena penelitian ini memiliki fenomena dan masalah yang sama sehingga teori ini sangat terhubung dengan penelitian yang dikaji dalam penelitian ini teori yang digunakan dapat memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman dan meningkatkan hubungan serta menginformasi atau merilis keadaan melalui media sosial.

2. Teori New Media

Media baru atau *new media* merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaanya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi, media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan dengan perkembangan teknologi di masa sekarang, media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru, Flew mendefinisikan new media yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasi dan kesatuan data baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam format digital. Sistem

penyebarannya melalui jaringan internet, pada era saat ini jaringan sangat memudahkan orang untuk mengakses bentuk-bentuk baru dari media komunikasi.

New media mencakup berbagai aspek, pertama sebagai hiburan, kesenangan, dan pola komunikasi media. Kedua, *new media* merupakan cara baru dalam mempresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual. Ketiga, merupakan bentuk hubungan baru antara pengguna dan teknologi media. Keempat, merupakan sebuah pengalaman baru dari gambaran baru seseorang, identitas dan komunitas. Kelima, merupakan konsepsi hubungan biologis tubuh dengan teknologi media, dan yang terakhir mencakup budaya media, industry, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi, teori *new media* ini sangat berhubungan dengan penelitian ini karena objek yang diteliti adalah media sosial seperti Youtube, Twitter dan Instagram yang diakses dengan internet melalui jaringan dan dapat diakses dengan smartphone, laptop, dan lain-lain.

Konektivitas teori *new media* dengan penelitian ini adalah karena penelitian ini memiliki fenomena dan masalah yang sama sehingga teori ini sangat terhubung dengan penelitian yang dikaji dalam penelitian ini teori yang digunakan memiliki keterhubungan dalam menggunakan media baru untuk menyampaikan pesan melalui media sosial yang digunakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang Menyusun langkah sistematis logis dalam pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam melihat dan mendalami suatu peristiwa tersebut, sehingga diperolehnya pemecahan yang tepat dan teruji.³⁸ Dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

Yang mana penelitian ini akan mengarahkan kepada pembangunan proposisi, atau menjelaskan sebuah makna dibalik realitas yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan sistem penghitungan dengan demikian, penelitian tersebut menggunakan pemahaman secara deskriptif.

Menurut John Creswell dalam melakukan penelitian secara kualitatif terdapat lima jenis metode penelitian yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian melalui metode kualitatif yaitu: Biografi, Fenomenologi, Grounded theory, Ethnografi dan studi kasus.³⁹

³⁸ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal.6

³⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal 37

Bagdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode dengan hasil penelitian berupa tulisan deskriptif dari orang atau perilaku yang dapat diteliti.⁴⁰ Dalam penelitian kualitatif, hal terpenting adalah penjelasan mengenai prosedur yang digunakan, seperti penjelasan menggunakan suatu pendekatan, data yang dianalisis, Teknik pengumpulan data, dan keabsahan data sehingga hasil penelitiannya menjadi valid dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴¹

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan, selain landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian.⁴² Tidak hanya itu, penelitian kualitatif juga pada tujuan eksplorasi dan pemahaman data secara mendalam. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pro dan kontra dakwah ustadz Felix. Y. Siauw di media media sosial

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat perolehan data yang akan diteliti nanti.

⁴⁰ Lexy L. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 3

⁴¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, hal.11

⁴² Rukin, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 2019, hal.6

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya adalah di media sosial Youtube, Twitter, dan Instagram yang ditujukan pada akun pribadi ustadz Felix Y. Siauw di media sosial khususnya pada penelitian di beberapa video yang menuai banyak pro dan kontra netizen melalui komentar yang disediakan di setiap video beliau, sebagai media dakwah dari ustadz Felix Y. Siauw sebagaimana rumusan masalah yang tertera pada bab sebelumnya.

C. Batasan Penelitian

Batasan masalah merupakan hal penting yang harus ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini untuk mengefektifkan penelitian yang ada dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitiannya pada akun ustadz Felix Y. Siauw @felixsiauw dengan mengambil postingan video, reels, dan cuitan beliau masing-masing 1 postingan di setiap akun media sosial Instagram dengan judul postingan *reels* “semua salah suami” karena judul materi ini berkaitan erat dengan permasalahan yang sedang terjadi saat ini karena banyaknya perceraian karena tidak saling memahami dan mengerti sehingga membuat kasus perceraian di Indonesia menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) sepanjang 2022 ada 516.334 kasus perceraian di Indonesia yang telah diputus oleh pengadilan⁴³. Postingan video di Youtube yang berjudul “pilihan akidah” dengan 2,7 ribu suka dan 56 ribu penayangan serta 103 komentar karena materi ini sangat berkaitan dengan salah satu dari 3 materi dakwah yaitu masalah Aqidah. Dan cuitan di Twitter yang membahas tentang orang yang melakukan kriminal dengan bersembunyi dibalik kata radikal, dengan 2.853 ribu retweet,

⁴³ Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diakses pada tanggal 21 Desember 2023

184 kutipan dan 9.572 ribu suka karena cuitan ini memancing netizen untuk berkomentar kontra terhadap pernyataan beliau mengenai isu untuk menutupi kejahatan.

D. Sumber Data

Pada tahap ini, untuk mendapatkan sumber data dari masalah penelitian, maka peneliti mengambil dua sumber data utama, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data-data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari media sosial ustadz Felix Y. Siauw seperti Youtube, Twitter dan Instagram.
2. Data Sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen⁴⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, observasi data pelengkap melalui artikel dan jurnal, buku, dan laporan penelitian. Data sekunder bertujuan membantu mendapatkan bukti atau bahan mengenai hal yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan masalah dengan cermat dan efektif terhadap permasalahan yang telah dipaparkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti melakukan teknik dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal.93

1. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh data dapat berupa reels, caption dalam postingan, artikel, majalah, jurnal, foto-foto, video yang diposting oleh ustadz Felix Y. Siau di akun media sosial pribadi seperti Youtube dan komentar netizen di setiap postingan beliau. Adapun dokumen yang penelitmaksud sebagai bahan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari komentar netizen yang pro dan kontra di akun pribadi ustadz Felix Y. Siau di media sosial seperti Youtube, Instagram dan Twitter.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan permasalahan yang dilakukan peneliti terhadap objek kajian. Observasi diawali dengan proses pengamatan terhadap akun media sosial ustadz Felix Y. Siau di media sosial secara sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap fenomena dalam situasi yang sebenarnya.

F. Proses Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan selanjutnya adalah pengolahan dan analisis. Analisis isi adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan keteraturan yang berlangsung tetap dan berkelanjutan isi komunikasi, makna isi komunikasi pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Max Weber mengatakan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat kesimpulan yang valid dari teks.

Pengolahan dan analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji. Menurut Miles dan Huberman serta Yin tahap pengolahan data data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduktif data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dimana data yang telah terkumpul dan telah melalui tahap pengolahan data hingga kepada hasil kesimpulan dan kemudian interpretasikan kedalam kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca.

Pada tahap pertama peneliti membaca, mengkaji dan menelusuri data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti mencatat dan memilih data yang dikumpulkan sesuai dengan tema yang diangkat analisis pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siauw di media sosial. Dalam penelitian ini mengkaji dalam bentuk deskriptif sebagai bentuk pengajian data. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data yang dilakukan tahap selanjutnya.

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Pengolahan data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan alur yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya reduksi.

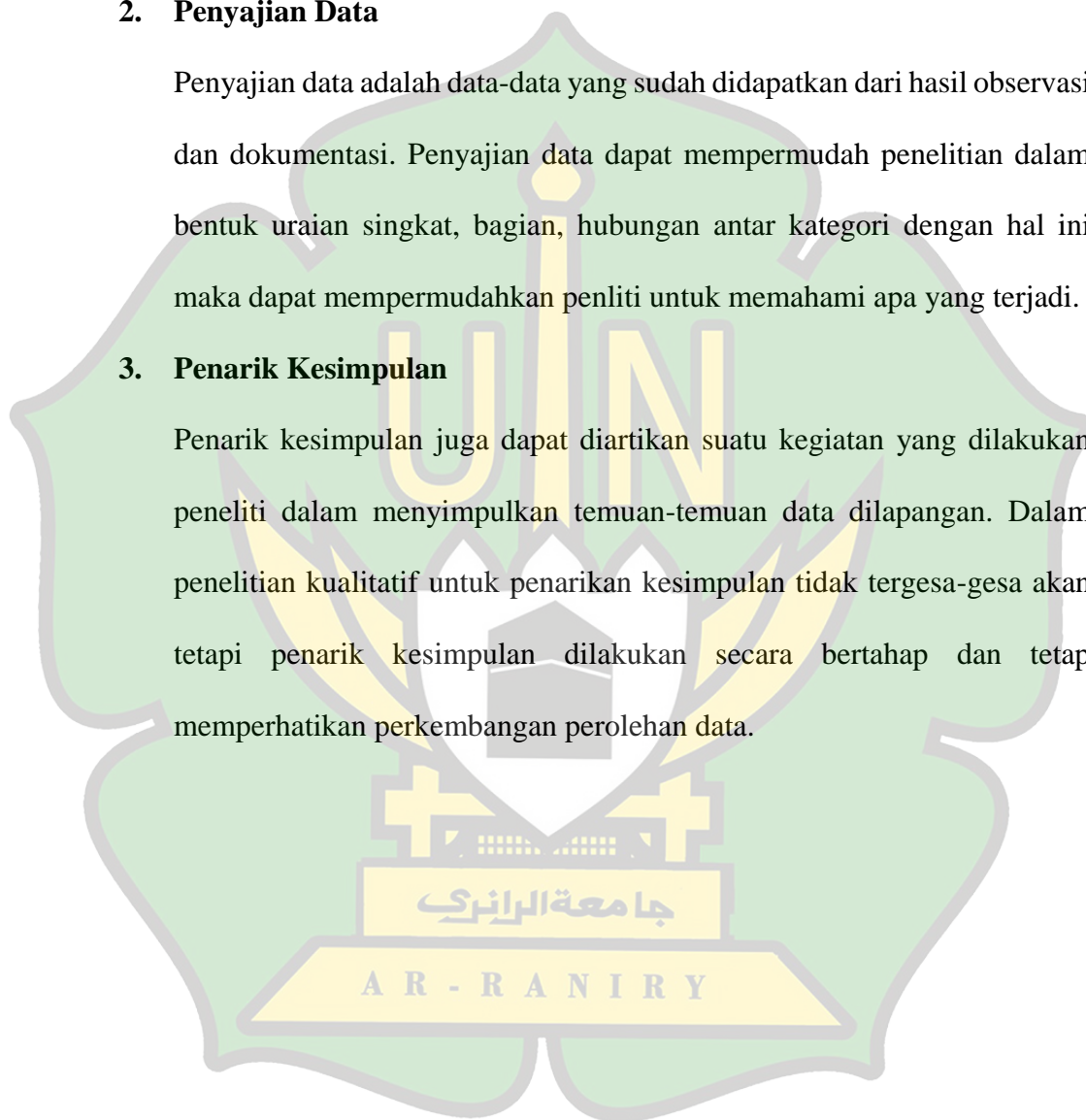
Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data-data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi. Penyajian data dapat mempermudah penelitian dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dengan hal ini maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan juga dapat diartikan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyimpulkan temuan-temuan data dilapangan. Dalam penelitian kualitatif untuk penarikan kesimpulan tidak tergesa-gesa akan tetapi penarik kesimpulan dilakukan secara bertahap dan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Ustadz Felix Y. Siau

Felix Y. Siau adalah seorang *Islamic Inspirator* dan salah satu *da'i* muda kelahiran Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 31 Januari 1984 pada awalnya bukanlah seorang muslim, ia lahir dalam lingkungan keluarga Katolik Tionghoa, kegelisahan dan pencariannya akan tuhan dan nilai-nilai ketuhanan akhirnya menuntutunnya untuk menjadi seorang muslim ketika ia menjalani masa kuliah di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).⁴⁵

Segala sesuatu membutuhkan proses, ketika seorang manusia menemukan fitrahnya sebagai muslim, proses yang penuh lika-liku membuat beberapa mualaf termotivasi untuk lebih mengenal Islam lebih dalam dan tergerak untuk menjadi ustadz. Fenomena ini pun terjadi pada diri seorang mualaf yang bernama Felix Yanwar Siau atau yang lebih dikenal dengan sebutan ustadz Felix Siau. Ketika Felix berusia 12 tahun banyak sekali pertanyaan didalam hidupnya, diantara pertanyaan-pertanyaan itu, tiga pertanyaan yang paling besar adalah: darimana asal kehidupan ini, untuk apa adanya kehidupan ini, dan akan seperti apa akhir daripada kehidupan ini. Dari tiga pertanyaan tersebut muncullah pertanyaan-pertanyaan turunan, “kenapa Tuhan pencipta kehidupan ini ada 3 Tuhan, turunan, “kenapa tuhan pencipta

⁴⁵ Felix Y. Siau, *Khilafah Remake*, Jakarta: Al-Fatih Press. Hlm. 110

kehidupan ini ada 3, Tuhan Bapa, Putra dan Roh Kudus? Darimana asal Tuhan Bapa? Atau mengapa Tuhan bisa disalib dan dibunuh lalu mati, lalu bangkit lagi.” Pertanyaan itu selalu mendapatkan jawaban yang tak memuaskan.⁴⁶

Ketidakpuasan Felix mendorongnya untuk terus mencari jawaban di dalam alkitab, kitab yang datang dari tuhan yang ia pikir saat itu bisa memberikan jawaban. Sejak saat itu, mulailah ia mempelajari isi dari alkitab yang selama belasan tahun tidak pernah ia buka secara sadar dan sengaja. Betapa terkejutnya Felix saat itu setelah berusaha memahami dan mendalami alkitab, ia baru saja mengetahui pada saat itu jika 14 dari 27 surat dari injil perjanjian baru ternyata ditulis oleh manusia, ia hampir tidak percaya bahwa lebih dari setengah isi alkitab yang katanya kitab tuhan ditulis oleh manusia, yaitu Santo Paulus. Lebih terkejutnya lagi ketika Felix mengetahui bahwa sisa kitab yang lainnya pun merupakan tulisan tangan manusia setelah wafatnya Yesus. Sederhananya Yesus juga tidak mengetahui apa isi Injilnya, lebih dari itu konsep trinitas yang menyatakan Tuhan itu tiga dalam satu dan satu dalam tiga (Bapa, Anak dan Roh Kudus) yang merupakan inti dari ajaran agama Kristen juga ternyata adalah hasil dari kongres di kota Nicea pada tahun 325 M. Ketika dalam proses mencari tahu jawaban yang sela mini ia pertanyakan di dalam alkitab ia menemukan

⁴⁶ Profil Felix Y. Siau dan Cerita Hidupnya, diakses pada tanggal 10 November 2023 dari <http://republika.com/2016/01/profil-felix-vanwar-siau-dan-cerita>

sangat sedikit sekali keterangan yang diberikan di dalam Alkitab tentang kehidupan setelah mati hari kiamat dan asal usul manusia.

Setelah proses pencarian jawaban di dalam Alkitab itu, ia memutuskan bahwa agama yang ia anut tidaklah pantas untuk dipertahankan atau diseriusi, karena tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang mendasar, juga tidak memberikan kepadanya pedoman dan solusi dalam menjalani hidup ini, sejak saat itu ia memutuskan untuk menjadi seseorang yang tidak beragama, tetapi tetap percaya kepada Tuhan ia mengambil kesimpulan bahwa semua agama sama tidak ada yang benar dan tidak ada salah, ia juga berpandangan bahwa Tuhan laksana matahari, dimana para nabi dengan agamanya masing-masing adalah bulan yang memantulkan cahaya matahari, dan pemantulan itu tidak ada yang sempurna, sehingga agama pun tidak ada yang sempurna, tanpa sadar waktu ia masuk kedalam ideologi sekular, jadilah ia manusia yang sinkretis dan pluralis pada saat itu.

Tetapi pandangan itu berubah 5 tahun kemudian ketika ia memasuki semester ketiga, ketika berkuliah disalah satu perguruan tinggi negeri, Felix Y. Siauw menemukan teorinya semua agama itu sama hancur seketika saat itu juga dengan adanya kenyataan baru yang didapatkannya. Lewat pertemuan Felix dengan seorang ustadz muda dan seorang aktivis gerakan dakwah Islam internasional, perkenalan Felix dengan al-Quran dimulai. Diskusi itu bermula dari perdebatan Felix dengan seorang temannya tentang kebenaran, ia berpendapat bahwa kebenaran yang ada didalam al-Quran, sedangkan Felix belum pernah mendapatkan kebenaran sehingga

dipertemukanlah Felix dengan ustadz muda itu untuk berdiskusi lebih lanjut.

Setelah berkenalan dengan ustadz muda itu, ia lalu bercerita tentang pengalaman dan perjalanan hidupnya termasuk ketiga pertanyaan hidup yang paling besar, mereka lalu berdiskusi dan mencapai suatu kesepakatan tentang adanya Tuhan pencipta alam semesta. Adanya Tuhan, atau sang pencipta memanglah sesuatu yang tidak bisa disangkal bila benar-benar memperhatikan sekeliling, kemudian Felix bertanya pada ustadz muda itu “saya yakin Tuhan itu ada, dan saya berasal dari-Nya, tapi masalahnya ada 5 agama yang mengklaim mereka punya petunjuk bagi manusia untuk menjalani hidupnya, yang manakah yang dapat kita percaya?”. Ustadz itu pun berkata “apapun yang diciptakan pasti memiliki petunjuk tentang caranya bekerja” lalu ia menambahkan “begitu juga dengan manusia, masalahnya, yang manakah kitab petunjuk yang paling benar dan bisa membuktikan diri kalau ia datang dari dari sang pencipta atau tuhan yang maha kuasa. Lalu ia pun membacakan suatu ayat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2 yang artinya: *“Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya: petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”*

Ketika Felix membaca arti ayat ini sendiri ia terpesona dengan ketegasan dan kejelasan serta ketinggian makna dari kitab itu. Mengapa penulis kitab itu berani menuliskan seperti itu seolah membaca pikiran Felix, ustadz itu melanjutkan “kata-kata ini adalah hal yang sangat wajar bila penulisnya bukanlah manusia, ciptaan yang terbatas, melainkan

pencipta, bahkan al-Quran menantang manusia untuk mendatangkan yang semacamnya” seperti di dalam Q.S Al- Baqarah ayat 23 yang artinya: *“Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat saja yang semisal Al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”*

Ketika itu Felix langsung membeku, pikirannya bergejolak, seolah seperti Jerami kering yang terbakar api, dalam hati ia berkata “mungkin inilah kebenaran yang selama ini ia cari” tetapi waktu itu ada beberapa keraguan yang menyelimuti diri Felix, belum mau mengakui bahwa memang al-Quran adalah suatu kitab yang istimewa, yang tiada seorang pun yang bisa mendatangkan yang semacamnya. Lalu ia bertanya lagi “lalu mengapa agama yang sedemikian hebat malah terpuruk, menjadi hina dan menghinakan dirinya sendiri”. Dengan senyum ustadz muda itu menjawab “Islam sempurna, mulia, dan tinggi juga hebat. Dengan syarat mereka mengambil Islam secara kaffah (sempurna) dalam kehidupan mereka” “jadi maksud ustadz muslim saat ini tidak atau belum menerapkan Islam secara sempurna? ustadz tersebut menyampaikan “Ya itulah kenyataan yang bisa anda lihat.” Kemudian ustadz tersebut menjelaskan panjang lebar tentang maksud bahwa Islam berbeda dengan Muslim. Penjelasan itu sangat luar biasa, sehingga memperlihatkan bagaimana system kaffah bekerja. Sesuatu yang belum pernah ia dengar tentang Islam sampai saat itu ia sadar betul kelebihan dan kebenaran Islam, hanya saja selama ini Felix membenci Islam

karena hanya melihat muslimnya bukan Islam. Hanya melihat Sebagian dari Islam bukan keseluruhan.⁴⁷

Pada akhirnya ketiga dari pertanyaan Felix sela mini terjawab dengan sempurna, bahwa saya berasal dari sang pencipta dan itu adalah Allah SWT, ia hidup untuk beribadah (secara luas) kepada-Nya karena itulah perintah-Nya yang tertulis didalam al-Quran, dan al-Quran dijamin datang dari-Nya karena tak ada seorangpun manusia yang mampu mendatangkan yang semacamnya, setelah hidup ini berakhir kepada Allah ia akan Kembali dan membawa perbuatan ibadah Felix selama hidup dan dipertanggung jawabkan kepada-Nya sesuai dengan aturan yang dirunkan oleh Allah, setelah yakin dan memastikan untuk jujur pada hasil pemikirannya, Felix memutuskan:

“Baik, jika begitu saya akan masuk Islam” walaupun ia tahu, ia akan menemui banyak sekali tantangan ketika ia memutuskan hal ini, Felix memiliki lingkungan yang tendensius kepada Islam dan ia yakin keputusan ini tidak akan membuat mereka senang, tapi bagaimana lagi jika ia harus mempertahankan perasaan dan kebohongan dengan mengorbankan kebenaran yang ia cari selama ini sama sekali tidak Felix memastikan pada dirinya sendiri, artinya walaupun tantangan di depan mata, ia yakin bahwa Allah yang memberikan ia semuanya inilah yang pantas dan harus didahulukan.

⁴⁷ Profil Felix Y. Siauw dan Cerita Hidupnya, diakses pada tanggal 10 Novemver 2023 dari <http://republiktpos.com/2016/01/profil-felix-vanwar-siau-w-dan-cerita>

Setelah menemukan agama Islam, Felix menemukan ketenangan sekaligus perjuangan, ketenangan pada hati dan pikiran karena kebenaran Islam, dan perjuangan karena banyak muslim yang masih terpisah dengan Islam dan tidak mengetahui hakikat Islam seperti yang Felix ketahui, kenikmatan Islam yang ia nikmati dan bangga kepada Islam. Berkat hidayah dari Allah SWT, Felix Y. Siauw akhirnya menjadi ustadz yang banyak memberikan kontribusi terhadap dunia dakwah Islamiyyah di Indonesia.

Ustadz Felix mulai mengenal pertama kali kata-kata syariat Islam dan saat itu banyak anggota Hizbut Tahrir yang sedang menyuarakan penegakan syariat dan khilafah Islam. Ia begitu kagum dengan konsep Islam yang kaffah (menyeluruh) sehingga ia semakin ingin untuk masuk Islam, ustadz Felix dibina langsung oleh Hizbut Tahrir, dari kitab-kitab asli berbahasa arabnya. Beliau membaca sendiri setiap baris dan paragrafnya lalu menerjemahkannya serta memahami apa yang dimaksud penulisnya, memeriksanya dan menyesuaikan dengan al-Quran dan Hadist dan ia menemukan bahwa apa yang beliau ketahui tentang hidup ini sebelumnya tidak ada apa-apa disbanding konsep Islam⁴⁸

Melalui Hizbut Tahrir beliau memahami kerangka berpikir Islam walau tidak sampai ke puncaknya tetapi beliau memahami gambar utuhnya, apa yang di tulis oleh Syekh Taqiyuddin An-Nabani (pendiri Hizbut Tahrir) telah membentuk Sebagian besar pola piker Ustadz Felix sampai saat ini.ss

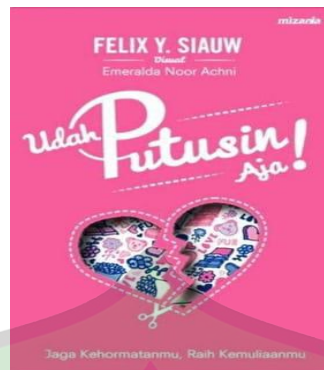
⁴⁸ <https://felixsiauw.com/home/htbagiku/> diakses pada 21 Desember 2023

1. Karya-karya Ustadz Felix Y. Siau

Dalam menyampaikan dakwah Islamiyah, seorang dai sebagai subjek dakwah memerlukan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang dakwah, dengan mengetahui metode dakwah penyampaian dakwah dapat mengenai sasaran, dan dakwah dapat diterima oleh mad'u (objek) dengan mudah karena penggunaan cara berdakwah yang tepat sasaran. Saat ini jarang ditemui para aktivis dakwah yang mampu menggunakan dakwah bil lisan (ceramah, tabligh, khutbah) sekaligus dapat menulis artikel keislaman untuk media massa (dakwah bil Qalam), tapi banyak ulama dan para aktivis dakwah hanya pandai berpidato diatas mimbar, namun tidak mampu (tidak mau menulis di media massa). Berbeda dengan ustadz Felix Y. Siau, ia adalah ustadz yang tidak hanya mampu berdakwah dengan metode *bil lisan* (ceramah, khutbah, tabligh, seminar keagamaan), namun ia juga mampu berdakwah dengan tulisan atau dakwah *bil qalam* terbukti dengan banyaknya buku-buku karya ustadz Felix Y. Siau diantaranya:

جامعة الرانري

AR - RANIRY



Gambar 4.1 Buku Uдах Putusin aja

Sumber: *Data ini diperoleh dari pinterest*

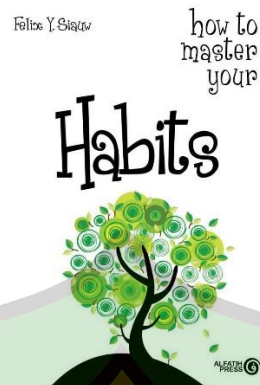
1. *Uдах Putusin Aja*, di dalam buku ini menjelaskan kepada pembaca bahwa pacarana bukanlah hal baik, maka didalam buku ini diberikan pandangan Islam terhadap pacarn sekaligus peringatan untuk para wanita dan pria untuk membuktikan rasa cintanya dengan mendatangi orangtua wanita yang disukai, buku ini mampu menyadarkan para pembaca bahwa pacaran hanyalah sebuah aktivitas yang sia-sia.



Gambar 4.2 Buku Yuk Berhijab

Sumber: *Data ini diperoleh dari pinterest*

2. *Yuk Berhijab*, buku ini membahas tentang bagaimana menutup aurat secara syar'I yang benar menurut pandangan Islam.



Gambar 4.3 Buku Master Your Habits

Sumber: Data diperoleh dari pinterest

3. *How To Master Your Habits*, buku ini menjelaskan tentang bagaimana menguasai keahlian tanpa motivasi, bahkan tanpa berpikir pada proses pengembangan diri dan bagi sebagian manusia keahlian adalah perkara bakat dan bagi sebagian lainnya keahlian adalah masalah latihan dan pengulangan.

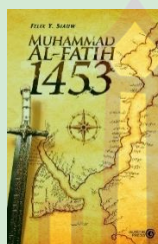


Gambar 4.4 Buku Beyond The Inspiration

Sumber; Data diperoleh dari pinterest

4. *Beyond The Inspiration*, buku ini membahas tentang bagaimana seharusnya menjadi seorang muslim yang sempurna, buku ini dapat menjadi pengingat bagi umat muslim untuk melakukan perbuatan yang baik dan memperjuangkan hidayah, hidayah adalah suatu hal yang perlu diperjuangkan jika ingin mendapatkannya dan perlu berusaha untuk mencari kebenaran dan

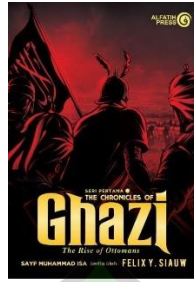
hidayah tersebut dalam buku ini menjelaskan mengenai pandangan hidup mulai dari asal diri, alasan berada di dunia ini dan kemana tujuan kehidupan setelah ini, didalam buku ini ustadz Felix Y. Siauw menginginkan para pembaca untuk memikirkan tentang tujuan-tujuan besar dalam hidup yang sedang dijalani.



Gambar 4.5 Buku Muhammad Al-Fatih 1453

Sumber: *Data diperoleh dari pinterest*

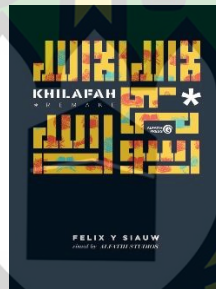
5. *Muhammad Al-Fatih 1453*, buku ini mengisahkan tentang perjuangan seorang pemimpin Islam yang bernama Muhammad Al-Fatih yang menaklukan konstantinopel bersama dengan pasukannya dengan keunikan yaitu mengangkat kebenaran sabda kesejarahan Rasulullah SAW pada abad ke 7 dan terealisasikan pada abad ke 15, tentang bagaimana perjuangan sultan Mehemd II mulai mempersiapkan strategi sampai keseluruhannya.



Gambar 4.6 Buku The Chronicles Of Ghazi

Sumber; *Data diperoleh dari Pinterest*

6. *The Chronicles Of Ghazi*, buku ini membahas tentang kesalihan dan kearifan pemimpin Islam dalam memimpin peperangan bukan gila terhadap kekuasaan yang menjadi fokus peperangan tapi keinginan untuk mengabdikan diri pada penyampaian dakwah Islam.



Gambar 4.7 Buku Khilafah Remake

Sumber: *Data diperoleh dari Pinterest*

7. *Khilafah Remake*, buku ini membahas tentang bagaimana khilafah masa terdahulu yang menjadikannya kejayaan Islam sebagai guru dari peradaban, terdapat juga urgensi khilafah yang mana mulai wajibnya berjamaah, kritikan mengenai sekularisme hingga tiga pilar yang menyongkong kejayaan Islam, bertakwa, masyarakat yang berdakwah dan negara yang menerapkan Syariah.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Pro dan Kontra dalam Dakwah Ustadz Felix Y. Siau

Dalam berdakwah banyak yang harus dipelajari untuk mampu berdakwah secara baik, benar, dan tidak menyebar berita maupun informasi bohong sehingga dapat menimbulkan konflik, sudah seharusnya seorang *da'i* atau pendakwah harus mampu menjadi tauladan bagi masyarakat luas. *da'i* juga tidak boleh melakukan provokasi atau menghasut lewat pesan-pesan dakwah yang disampaikannya, dakwah yang memprovokasi adalah dakwah yang menyatakan pandangannya saja yang benar namun menjelek-jelekkan pandangan orang lain, dan tentunya ini harus dihindari.

Dalam dakwahnya Ustadz Felix Siau kerap mendapatkan pro dan kontra. Menanggapi hal itu ia punya prinsip tersendiri. Baginya di kehidupan nyata pun pro dan kontra selalu ada. Pro dan kontra adalah bukan perkara baru artinya jika ingin menjadi orang seperti apa saja yang baik ataupun jahat kita akan tetap mendapatkan pro dan kontra, menurut ustadz Felix Y. Siau itu bukan pertimbangan yang harus dijadikan hambatan dan tidak ingin mengambil pusing soal orang-orang yang selalu kontra dengannya. Ia merasa ada banyak yang lebih penting dari memikirkan komentar miring tersebut. Kontra baginya juga bisa dijadikan bahan motivasi diri.

a. Analisis Pro dan Kontra di Media Sosial Youtube



Gambar 4.8 Video Pilihan Aqidah

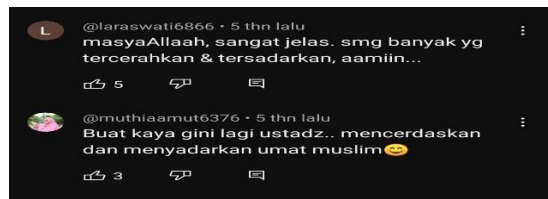
Sumber: *Data diperoleh dari akun Youtube Felix Siauw*

Pada unggahan di akun media sosial Youtube ustadz Felix Y. Siauw yang memposting sebuah video dakwah di tanggal 26 Juni 2018 yang berjudul “Pilihan Aqidah” di dalam video tersebut ustadz Felix Y. Siauw mengatakan bahwa setiap orang pasti memiliki kecenderungan kepada sesuatu, jika orang tersebut baik maka ia cenderung berkumpul dengan hal-hal yang tidak baik, seorang muslim memiliki keterberpihakan terhadap agamanya, aqidah Islam itu juga pandangan melebihi dunia ia tembus sampai ke akhirat meyakini adanya hidup setelah mati, bahwa Allah membalas semua yang yang diamalkan di dunia dengan kenikmatan sempurna atau siksa selamanya. Bagi mereka yang munafik, keyakinan akan akhirat ini dicela sebagai *selffulfilling prophecy* atau ramalan semata, tapi bagi yang beriman ini bagian dari akidah, keyakinan akan hari akhir maka beriman menentukan pilihannya bukan hanya berdasar apa yang tampak di depan mata tapi berdasarkan keterpihakan akidah Islam ini

menjadi salah satu alasan yang membuat benci oleh orang yang tidak suka pada agama Islam, hakikat Islam adalah mengajak manusia taat agar hidup ini beradab, menjadi manusia seutuhnya, karena itu Allah berikan seperangkat hukum syariat untuk diterapkan. Perjuangan penerapan syariat sangat perlunya memiliki kesabaran, karena tidak singkat dan tidak ideal tapi yang pasti tidak pantas bagi mereka yang memiliki akidah untuk mendukung mereka yang dijadikan oleh partai-partai pendukung penista agama.

Dalam materi yang berjudul pilihan aqidah tersebut terdapat dua sudut pandang yang berbeda yaitu pro dan kontra yang dapat dilihat dari komentar-komentar netizen yang terdapat pada postingan tersebut, adapun beberapa komentar yang pro terhadap materi yang disampaikan oleh ustadz Felix Siauw adalah:

a. akun @laraswati6866 yang pro terhadap materi dakwah beliau dengan mengatakan bahwa materinya sangat mudah jelas dan mudah dipahami sehingga berharap semoga dengan adanya materi beliau mengenai akidah tersebut dan membuat orang lain tersadar terhadap makna akidah sebenarnya. Akun @muthiaamut6376 melanjutkan bahwa ustadz Felix Y. Siauw harus sering memberikan konten-konten seperti ini untuk mencerdaskan sekaligus membuat umat muslim tersadar terhadap pentingnya mempelajari ajaran agama Islam.

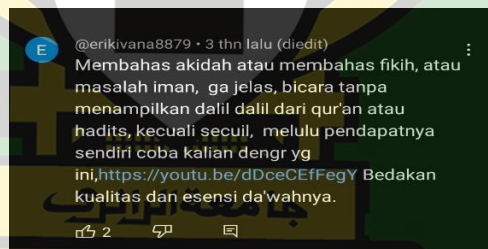


Gambar 4.9. Komentar Pro di Youtube Felix Siauw

(Sumber: *Youtube ustadz Felix Y. Siauw*)

Dalam postingan tersebut tidak hanya terdapat komentar yang pro di samping itu terdapat juga komentar yang kontra terhadap materi yang disampaikan oleh beliau pada postingan pilihan akidah tersebut seperti:

b. akun @erikivina8879 yang mengatakan bahwa membahas akidah, membahas fikih atau masalah iman ustadz Felix dianggap tidak jelas dan berbicara tanpa menampilkan dalil-dalil dari al-Quran maupun hadits kecuali sedikit dan selalu menjelaskan pendapatnya saja serta membandingkan kualitas dan esensi dakwah dengan para pendakwah lainnya.



Gambar 4.10. Komentar Kontra di Youtube di Felix Siauw

(Sumber: *Youtube Ustadz Felix Siauw*)

b. Analisis Pro dan Kontra di Media Sosial Instagram



Gambar 4.11 Reels Instagram Semua Salah Suami

Sumber: *Data yang diperoleh dari akun Instagram Felix Siauw*

Di Instagram pada bulan Juli tahun 2023 ustadz Felix Y. Siauw memposting sebuah video dakwah yang berjudul “Semua Salah Suami” dalam video tersebut ustadz Felix mengatakan bahwa dalam agama Islam Allah memberi lelaki wewenang sebagai *qawwam*, penanggung jawab, pelindung, penyokong yang artinya jika ada yang salah pada istri berarti dipastikan suaminya dapat salah juga.

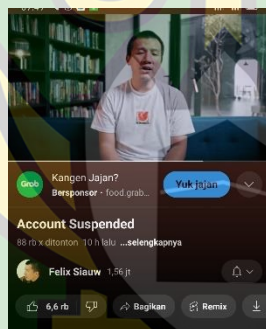
Di dalam postingannya ustadz Felix menjelaskan secara singkat, padat, dan jelas sehingga banyak yang pro terhadap materi yang beliau sampaikan seperti:

a. akun @bakhtiarhrp yang mengatakan bahwa ia adalah seorang laki-laki, suami dan ayah dan ia sangat menyetujui pernyataan beliau karena ia dapat merasakan bagaimana menjadi seorang laki-laki yang sebenarnya ketika harus mengalah ketika disalahkan dan bagaimana ketika ia harus mendidik

keluarganya agar tetap taat dan berada di jalan yang benar dan terhindar dari fitnah dunia.

Dalam postingan tersebut tidak hanya terdapat komentar yang pro tetapi terdapat juga beberapa komentar yang kontra terhadap materi yang disampaikan oleh beliau pada postingan semua salah suami tersebut seperti:

b. Akun @akhbar_ocim yang kontra terhadap pernyataan beliau dengan mengatakan bahwa, jika istri nabi Nuh dan nabi Luth apakah itu salahnya laki-laki atau suaminya, ia tampak tidak terima jika laki-laki selalu disalahkan dalam hal apapun karena jika istri durhaka walau sudah dinasehati apakah dosa dan salahnya juga tetap diberikan kepada suami.



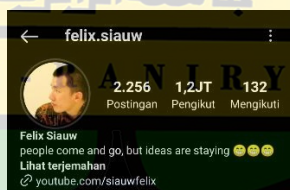
Gambar 4.12 Postingan di Youtube yang berjudul account suspend

Sumber data yang diperoleh dari akun Youtube Felix Siauw

Pada tanggal 30 November 2023 akun Instagram beliau @felixsiauw ditangguhkan (*account suspended*) oleh pihak Instagram karena beliau sering memposting mengenai konflik Palestina-Israel yang disebut-sebut bukanlah peperangan tetapi genosida beliau terus menyuarakan hak-hak Palestina di akun tersebut sehingga membuat akun beliau di non-aktifkan sementara atau selamanya. Dalam akun Youtube beliau yang bernama @felix siauw dalam

postingan video yang berjudul “Acoount Suspend” beliau mengatakan bahwa beliau sangat sedih karena tidak bisa berdakwah melalui akun tersebut di sisi yang lain beliau merasa lega karena tugas akun tersebut untuk berdakwah sudah selesai di sisi lain beliau sedih karena belum merasa banyak membantu menyuarakan hak-hak Palestina.

Dalam Postingan tersebut beliau menyampaikan bahwa beliau sudah mengetahui resiko dari postingan mengenai hak-hak dan membela saudara-saudara di Palestina yang berujung dengan *suspend account* beliau mengetahui bahwa Meta atau layanan jejaring sosial yang berada di Amerika Serikat sebagai kantor pusat tetapi beliau tetap menggunakan akun tersebut untuk membela Palestina beliau mengatakan bahwa ketika Allah mengambil satu hal pasti Allah akan mengganti dengan yang lain dan jika satu cara itu tertutup maka Allah gantikan dengan cara-cara yang lain yang lebih baik dari akun yang terkena *suspend* tersebut dan beliau telah menyiapkan akun penggantinya @felix.siauw sejak lama sehingga masih bisa melanjutkan berdakwah dan membela Palestina.



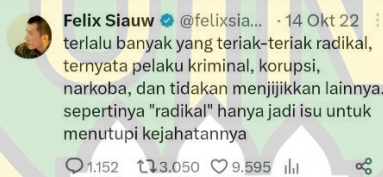
Gambar 4.13 Akun Instagram Pengganti Ustadz Felix Siauw

Sumber *Data diperoleh dari akun Instagram @felix.siauw*

Ustadz Felix Siauw juga mengatakan bahwa banyak *reels* Instagram sebagai dakwah beliau yang harus hilang dan tidak dapat di lihat kembali di

karenakan suspend tersebut termasuk *reels* yang berjudul semua salah suami yang di teliti oleh penulis tidak dapat di lihat kembali dikarenakan hal tersebut sehingga tidak memungkinkan untuk melihat data dari komentar yang pro dan kontra yang ada dari *reels* yang berjudul semua salah suami tersebut tetapi dapat dilihat dokumentasi bahwa benar adanya postingan tersebut dalam gambar 4.11 dan melihat klarifikasi mengenai dakwah yang ada di akun Instagram beliau yang terkena suspend di Youtube beliau @felix siauw yang berjudul *account suspend*.

c. Analisis Pro dan Kontra di Media Sosial Twitter



Gambar 4. 14 Cuitan Tentang Kata-kata Radikal

Sumber: *Data diperoleh dari akun Twitter Felix Siauw*

Di Twitter, Felix Y. Siauw menyebut banyak oknum yang sering sekali menyalahkan tentang radikalisme ternyata juga melakukan hal yang tercela.

“Terlalu banyak yang teriak-teriak radikal, ternyata pelaku kriminal, korupsi, narkoba, dan Tindakan menjijikkan lainnya.” Ustadz Felix Y. Siauw menyebutkan bahwa ungkapan-ungkapan radikal hanya digunakan untuk menutupi perbuatan jahat dengan mengatakan orang lain radikal sebenarnya ia juga pelaku dari perbuatan yang tercela dan menutupi keburukan dirinya dengan menjelekkan orang lain. Terdapat beberapa akun yang pro terhadap cuitan beliau seperti:

a. Akun @MangAdangke2 mengatakan bahwa fakta yang terjadi sebenarnya memang seperti itu dan tidak dipungkiri lagi saat ini banyak ditemukan orang-orang yang bersembunyi dari perbuatan tercela dengan berteriak bahwa orang lain adalah seseorang yang radikal dan berbahaya.



Gambar 4.15 Komentar Pro di Akun Twitter Felix Siauw

(Sumber: Akun Twitter ustadz Felix Siauw)

Dalam cuitannya tersebut tidak hanya terdapat komentar yang pro tetapi terdapat juga komentar yang kontra terhadap materi yang disampaikan oleh beliau pada cuitan tersebut seperti:

b. Akun @AnimismeGarisLucu yang kontra dengan mengatakan setidaknya mereka tidak semunafik si radikal yang hanya menjual agama dan tuhan mereka dengan mengatakan bahwa orang radikal adalah orang yang munafik sedangkan pelaku tercela yang dimaksud dalam cuitan tersebut tidaklah munafik dengan menjual agama dan tuhan, dan tidak termasuk orang-orang yang munafik.



Gambar 4.16 Komentar Kontra di Akun Twitter Felix Siauw

(Sumber: Akun Twitter Ustadz Felix Siauw)

2. Ustadz Felix Y. Siauw Bertahan dalam Berdakwah di Media Sosial dengan Berbagai Pro dan Kontra

Dalam materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siauw mendapatkan pro dan kontra beliau menganggap bahwa hal itu selalu ada baik di media sosial maupun di dunia nyata itu bukanlah penghambat yang harus dipertimbangkan untuk melakukan dakwah dan menjadikan itu motivasi untuk membuatnya lebih bersemangat dalam melakukan dakwah dan kontra dalam dakwahnya juga dapat menjadi pelajaran dan bahan motivasi diri untuk lebih baik lagi dalam berdakwah kedepannya.

Dalam materi dakwah beliau yang berjudul prinsip dakwah seorang muslim, beliau mengatakan bahwa dalam Islam kepedulian terhadap orang lain harus diwujudkan dengan dakwah dan ini juga adalah kewajiban yang datang daripada Allah SWT. Alqusayri mengatakan bahwa jika kita melihat suatu kemunkaran lalu diam terhadap kemunkaran tersebut maka ini layaknya syaitan yang bisu, jika ada seseorang yang melihat kemunkaran dan ia hanya diam dan itu cukup menjadikannya teman syaitan karena ia membiarkan keburukan.



Gambar 4.17. Prinsip Dakwah Ustadz Felix Siauw

(Sumber: *Youtube Ustadz Felix Siauw*)

Alasan ustadz Felix Y. Siauw bertahan dalam berdakwah di media sosial dengan berbagai pro dan kontra dapat di akses di akun Youtube beliau @Felix Siauw1453 yang berjudul prinsip dakwah seorang muslim yang membahas tentang prinsip beliau dan kewajiban sebagai seorang muslim sebagai berikut:

1. Sudah seharusnya dalam umat Islam memiliki kelompok yang melakukan tugas-tugas dalam Islam seperti menunjukkan kebaikan Islam dan senantiasa menyerukan kepada kebaikan dan senantiasa mencegah kemunkaran dan kelompok inilah termasuk golongan yang beruntung. Ini adalah seruan Allah kepada umat Islam yang beramal makruf dan nahi munkar mereka tidak bisa mendiamkan kemunkaran yang terjadi dihadapan mereka. Dalam hal ini ustadz Felix menjelaskan untuk tidak takut dalam berdakwah walaupun dikatakan dengan perkataan yang tidak baik seperti propokatif karena ini adalah salah satu cara yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak suka dakwah Islam sehingga memadamkan dakwah dengan melakukan cacian dan perkataan yang tidak pantas.

2. Jika melihat kemaksiatan tugas sebagai seorang muslim adalah berdakwah untuk mengubah kemaksiatan itu agar pelaku maksiat mendekat kepada Allah SWT, maka ini adalah tugas yang harus dilakukan oleh seorang muslim bukan berdiam diri ketika menyaksikan maksiat. Jika melihat kemunkaran ubahlah kemunkaran itu sesuai dengan apa yang menjadi kemampuan, tetapi bukan berarti jika mengubah kemunkaran harus menjadi kasar bukan pula untuk mencela dan berkata kotor, Islam mengajarkan ketika berdakwah dengan menyampaikan yang terbaik dan dengan cara yang baik karena kebenaran harus disampaikan dengan cara yang baik karena kebenaran yang kita miliki adalah Islam dan harus dipahami dengan benar mengetahui dalilnya dan lihat apa yang sesuai dan tidak sesuai saat ini apa yang tidak cocok dengan kebenaran maka kita berusaha dengan melakukan yang terbaik untuk menyampaikannya.

3. Jika saat ini melihat ada kelompok-kelompok dan individu yang tidak sesuai dengan Islam sebagai seorang muslim kita tidak boleh mendiamkan dan harus mengubahnya dengan cara yang terbaik dan inilah dakwah, yang tidak boleh diam ketika melihat suatu kemunkaran walaupun dituduh sebagai propokatif, intoleran dan kebenaran harus tetap disampaikan karena itu adalah perintah Allah SWT.

C. Pembahasan

1. Analisis pro dan kontra di media sosial Youtube.

- a. Pandangan pro komentar netizen di postingan beliau yang berjudul pilihan aqidah berdasarkan analisis melalui observasi dapat dikatakan bahwa

banyak netizen yang setuju terhadap apa yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siau yang membela dakwah beliau dan mengatakan bahwa dakwah beliau sangat mudah dipahami dan penyampaian yang jelas juga membuat netizen mudah mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siau cara penyampaian beliau yang diiringi dengan penjelasan dari ayat al-Quran yang membuat netizen semakin yakin bahwa apa yang disampaikan beliau dalam materi tersebut adalah suatu kebenaran yang tidak bisa dibantah dengan argumen yang akan menjatuhkan beliau. Netizen pada media sosial Youtube dalam postingan tersebut banyak memberikan pandangan positif terhadap materi dakwah yang beliau sampaikan.

- b. Pandangan kontra komentar netizen di postingan beliau yang berjudul pilihan aqidah mengatakan bahwa membahas aqidah, fikih atau masalah iman ustadz Felix dianggap tidak jelas dan berbicara tanpa menampilkan dalil-dalil dari al-Quran maupun hadits kecuali sedikit dan selalu hanya menjelaskan pendapatnya saja serta membandingkan kualitas dan esensi dakwah dengan para pendakwah lainnya.

Dari pengamatan yang dilakukan di postingan video Youtube yang berjudul pilihan aqidah tersebut memberikan komentar yang kontra terhadap materi yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siau.

Akun Instagram ustadz Felix Y. Siau terkena suspend pada tanggal 30 November pada tahun 2023 yang menyebabkan hilangnya postingan-postingan dakwah beliau di *reels* Instagram tersebut sehingga tidak

memungkinkan untuk dilihat kembali terkait data yang komentar pro dan kontra netizen di *reels* yang berjudul semua salah suami tetapi dapat dilihat di postingan dakwah beliau di Youtube yang berjudul *Account Suspend* beliau mengatakan bahwa tujuan pembuatan akun tersebut adalah untuk berdakwah dan menggunakan untuk sebaik-baiknya .s

2. Analisis pro dan kontra di media sosial Twitter

- a. Pandangan pro komentar netizen di postingan beliau yang membahas tentang kata-kata radikal yang hanya digunakan untuk menjatuhkan orang lain sehingga dapat bersembunyi dibalik perbuatan tercela yang dilakukan oleh oknum yang mengatakan radikal sedangkan perbuatan tercela ia sembunyikan, ustadz Felix mengatakan bahwa ungkapan-ungkapan radikal hanya digunakan untuk menutupi perbuatan jahat. Pada postingan tersebut netizen mengatakan bahwa ini adalah sebuah fakta yang terjadi sebenarnya memang seperti itu dan tidak dipungkiri lagi.
- b. Pandangan kontra komentar netizen di postingan beliau yang membahas tentang kata-kata radikal dengan mengatakan setidaknya mereka tidak semunafik si radikal yang hanya menjual agama dan Tuhannya dengan mengatakan bahwa orang radikal adalah orang yang munafik sedangkan pelaku tercela yang dimaksud dalam cuitan tersebut tidaklah munafik dengan menjual agama dan Tuhan dan tidak termasuk orang-orang munafik.

Dari pengamatan yang dilakukan di cuitan yang membahas mengenai radikal tersebut memberikan komentar yang kontra terhadap apa yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siauw.

3. Analisis pro dan kontra di media sosial Instagram

- a. Pandangan pro komentar netizen di postingan beliau yang berjudul semua salah suami, berdasarkan analisis melalui observasi dapat dikatakan bahwa banyak netizen yang setuju terhadap apa yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siauw yang membela dakwah beliau dan mengatakan bahwa ia sangat menyetujui pernyataan beliau karena ia dapat merasakan bagaimana menjadi seorang laki-laki yang sebenarnya ketika harus mengalah ketika disalahkan dan bagaimana harus mendidik keluarganya agar tetap taat dan berada di jalan yang benar dan terhindar dari fitnah dunia. Pandangan netizen melalui komentar di postingan tersebut banyak yang setuju karena dapat merasakan bagaimana menjadi laki-laki yang seharusnya dan akan belajar lebih mendalam bagaimana menjadi laki-laki yang sebenarnya.
- b. Pandangan kontra komentar netizen di postingan beliau yang berjudul semua salah suami mengatakan bahwa jika istri nabi Nuh dan nabi Luth apakah itu salahnya laki-laki atau suaminya, ia tampak tidak terima jika laki-laki selalu disalahkan dalam hal apapun karena jika istri durhaka walau sudah dinasehati apakah dosa dan salahnya juga tetap diberikan kepada suami.

Dari pengamatan yang dilakukan di postingan reels Instagram yang berjudul semua salah suami tersebut memberikan komentar yang kontra terhadap materi yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siauw.

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan terdapat dua sudut pandang yang berbeda yaitu pro dan kontra dalam media sosial Youtube terdapat lebih banyak pandangan positif terhadap materi yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siauw dan hanya beberapa saja yang tidak setuju terhadap apa yang beliau sampaikan karena dianggap tidak jelas dan berbicara tanpa menampilkan dalil, padahal jelas didalam video tersebut ustadz Felix menampilkan dalil untuk memperjelas materi tentang pilihan aqidah tersebut sedangkan di media sosial Twitter terdapat banyak pandangan negatif dan tidak setuju terhadap apa yang beliau sampaikan dalam cuitannya tersebut karena mengatakan bahwa ucapan radikal yang disampaikan oleh orang lain adalah untuk menyembunyikan perilaku tercela mereka, sedangkan di media sosial Instagram terdapat banyak pandangan positif dan hanya beberapa saja yang kontra terhadap pernyataan beliau mengenai semua salah suami.

Berdasarkan semua analisis di atas, maka pesan yang dapat diambil adalah terdapat dua buah sudut pandang yang tidak dapat di hindari dari setiap hal yang dilakukan seperti memposting dakwah melalui sebuah video, *reels*, dan cuitan yang dilakukan oleh ustadz Felix Y. Siauw. Menurut beliau itu bukanlah pertimbangan yang harus dijadikan hambatan untuk berdakwah. Inilah sebenarnya pesan-pesan dakwah yang paling substansi dalam al-Quran dan Hadist rasulullah untuk umat manusia, serta dapat membuat para *dai* lain

untuk tetap berdakwah di jalan Allah tanpa mempedulikan pandangan negatif yang disampaikan oleh orang lain kecuali hal-hal yang dapat dijadikan pemebelajaran untuk dakwah yang lebih baik lagi kedepannya sehingga membuat motivasi dan semangat yang harus di kuatkan.

Pembahasan terkait analisis pro dan kontra dakwah ustadz Felix Y. Siau di media sosial ini dapat dikaitkan dengan teori *uses and gratification*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peranan aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media, penggunaan media ini berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya, seperti yang dilakukan oleh ustadz Felix Y. Siau yang memilih media sosial Youtube, Instagram, dan Twitter untuk memenuhi kebutuhannya dalam menyampaikan dakwah. Pembahasan ini juga dapat dikaitkan dengan teori *new media*. Teori ini mengatakan bahwa ini merupakan cara baru dalam mempresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual atau yang disebut dengan netizen, dalam penelitian ini juga netizen berperan penting untuk mengetahui dua sudut pandang yang pro dan yang kontra dalam dakwah yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siau di media sosial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian uraian pembahasan yang diperoleh peneliti, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat dua sudut pandang yang berbeda yaitu pro dan kontra sehingga terdapat pemaknaan yang berbeda antara netizen di komentar dalam media sosial Youtube terdapat lebih banyak pandangan positif terhadap materi yang disampaikan oleh ustadz Felix Y. Siauw dan hanya beberapa saja yang tidak setuju terhadap apa yang beliau sampaikan karena dianggap tidak jelas dan berbicara tanpa menampilkan dalil, padahal jelas didalam video tersebut ustadz Felix menampilkan dalil untuk memperjelas materi tentang pilihan aqidah.

Di media sosial Twitter terdapat banyak pandangan negatif dan tidak setuju terhadap apa yang beliau sampaikan dalam cuitannya tersebut karena mengatakan bahwa ucapan radikal yang disampaikan oleh orang lain adalah untuk menyembunyikan perilaku tercela mereka, dan beranggapan bahwa dakwah ustadz Felix lebih cocok untuk berdakwah di Saudi Arabia saja dan hanya merusak Nusantara dengan pemahaman khilafah yang dimiliki oleh ustadz Felix tersebut dan terus mengatakan bahwa jika ustadz Felix adalah oknum yang radikal dan tidak perlu membela diri dengan mengatakan orang lain pelaku tercela.

Di media sosial Instagram terdapat banyak pandangan positif dengan mengatakan bahwa materi dakwah ustadz Felix adalah sebuah fakta yang dapat dirasakan oleh seorang laki-laki, suami dan ayah dengan penyampaian materi yang mudah dipahami dapat membuat para *mad'u* dari Instagram ini paham terhadap apa yang beliau sampaikan dan hanya beberapa saja yang kontra terhadap pernyataan beliau mengenai semua salah suami, karena merasa bahwa tidak semua salah suami jika istri melakukan keburukan, karena memang ada tokoh-tokoh Wanita yang seeperti istri nabi Nuh dan nabi Luth yang durhaka kepada Allah padahal suaminya adalah utusan Allah yang shalih dan menyeru kepada kebaikan.

2. Ustadz Felix Y. Siauw dapat bertahan dalam berdakwah di media sosial dengan pro dan kontra karena ustadz Felix Y. Siauw karena memiliki prinsip bahwa tugas sebagai seorang muslim adalah berdakwah untuk mengubah kemaksiatan itu agar pelaku maksiat mendekat kepada Allah SWT, maka ini adalah tugas yang harus dilakukan oleh seorang muslim bukan berdiam diri ketika menyaksikan maksiat. Jika melihat kemungkaran ubahlah kemungkaran itu sesuai dengan apa yang menjadi kemampuan, tetapi bukan berarti jika mengubah kemungkaran harus menjadi kasar bukan pula untuk mencela dan berkata kotor, Islam mengajarkan ketika berdakwah dengan menyampaikan yang terbaik dan dengan cara yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Penggemar ustadz Felix Y. siauw

Sebaiknya mencari informasi dari berbagai sumber yang terpercaya dan beragam, dan jangan hanya melihat potongan video yang menyebabkan terjadinya salah paham dan bijaklah dalam mengamati, menonton, mendengarkan dan melihat konten-konten yang yang dianggap sensitif saat ini, berdiskusilah dengan pemikiran yang terbuka dan toleransi terhadap pendapat orang lain yang sama sekali tidak merugikan pihak manapun, memperkaya perspektif dan meningkatkan objektivitas dalam penilaian sehingga tidak terjebak kepada pemikiran yang fanatik.

b. Pembaca

Penting bagi pembaca untuk tidak membiasakan diri dengan melihat potongan video yang menimbulkan pro dan kontra dan dapat menjadikan itu hal yang sensitive terhadap fenomena yang terjadi saat ini dan bijaklah dalam berkomentar terhadap sebuah postingan yang menyampaikan terutama materi dakwah yang ada di media sosial, amati sebelum berkomentar yang tidak benar dan menyikapi perspektif pro dan kontra dengan baik karena setiap orang memiliki pandangan masing-masing terhadap sebuah permasalahan yang sedang terjadi hargai pendapat orang lain dan hindari pertikaian.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ahmad Thibib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta
- Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah dalam membentuk da'I dan khatib professional*, Jakarta: Kalam Mulia. 2002
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Sulsesl:Yayasan Cendekia Indonesia. 2019.
- Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta Raja Grafindo, 2010
- Fathi Yakan, *Kaifa Nad'u lia al Islam* Fathi Yakan, *Kaifa Nad'u lia al Islam*, diterjemahkan oleh Darsim Ermaya Imam Fajaruddin dengan judul, *Membongkar Jahiliah Meraih Sukses Berdakwah*, (Solo: Era Intermedia, 2003
- Fathul Wahid, *e-Dakwah, Dakwah melalui Internet*, Yogyakarta Gava Media, 2004.
- Felix Y. Siau, *Khilafah Remake*, Jakarta: Al-Fatih Press. 2015
- Hefni Hajarni, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media. 2003
- Imam Suprayoga, *Metode Penelitian Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gramedia Widiarsana Indonesia. 2010.
- Mira Fauziyah, *Urgensi Media dan Dakwah*, Yogyakarta: AK Group. 2006.
- Munir Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Pranada Mulia. 2006.
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017.
- Said alQohtani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Jakarta: Gema Insani Press. 1994
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah. 2013
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali. 1987
- Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, Banda Aceh: Ar-raniry press. 2007

B. JURNAL

Zuhri, A., Putra, H. R., Nurdin, H., Adrianda, I., Pratama, A., & Amri, S. (2023).

Analisis Clickbait Terhadap Tajuk Dan Keluku Kanal Youtube Johannes Liong Pada Kontennya Tentang Ustad Abdul Somad. Telangke: Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi, 5(2), 01-17.

Farhan, *Pesan Dakwah Felix Siauw di Media Sosial Perspektif Meaning and Media*, Vol 1, Al-Idarah, 2017

C. WEB

<http://brainly.co.id/tugas>, diakses pada tanggal 27 Juli 2023

KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemendikbud.go.id>, diunduh pada tanggal 25 Juli 2023

<https://www.suara.com/tag/felixsiauw>

<https://www.viva.co.id/siapa/ustadz/felix/siauw> diakses pada tanggal 24 November 2022

<https://amp.suara.com/news/2020/kontroversi/felix/siauw>

<https://hot.detik.com/seleb/ustadz/felix-siauw-pisahkan-materi-dakwah-dan-ranah-pribadi>.

<https://hot.detik.com/seleb/d-51525333/cara-ustadz-felix-siauw-hadapi-protes-berdakwah-di-youtube>.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.312/Un.08/FDK/KP.00.4/01/2023
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Memimbang a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor 025/04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama Menunjuk Sdr: 1) Dr. Ade Irma, B. H.Sc., M. A. PEMBIMBING UTAMA (Subansi Penelitian)
2) Hanifah, S.Sos.I, M. Ag. PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKU Skripsi
Nama CHINTA DAMAYANTI
NIM/Jurusan 190401037/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Analisis Pro dan Kontra Dakwah Ustadz Felix Yanwar Siauw di Media Sosial

Kedua Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Ketiga Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2023.
Keempat Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Diterapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 16 Januari 2023 M
24 Jumadil Akhir 1444 H

AR - RANIRY

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,


Rusmawati Hatta

Terdapat
1. Rektu UIN Ar-Raniry
2. Kabag. Kepegawaian dan Administrasi UIN Ar-Raniry

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Chinta Damayanti
 Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Tengah, 01 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 190401037
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jln. Lintang, Desa Kala Kemili, Kec.
 Bebesen, Kab. Aceh Tengah

Orang Tua

Nama Ayah : Selamat
 Nama Ibu : Ermayani
 Alamat : Jln. Lintang, Desa Kala Kemili, Kec.
 Bebesen, Kab. Aceh Tengah

Pendidikan

SD/MI : SDN 6 Lut Tawar
 SMP/MTS : MTsS Nurul Islam
 SMA/MA : MAS Nurul Islam
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan
 Komunikasi.

AR - RANIRY Banda Aceh Oktober 2024

Chinta Damayanti